

**PENGARUH KOMPETENSI KERJA MELALUI PELATIHAN
DAN PEMANFAATAN DANA INSENTIF PROGRAM KARTU
PRAKERJA TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI
MASYARAKAT DI KABUPATEN PONOROGO**

SKRIPSI



**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2023

Abstrak

Febrianasari, Silvia Nur. Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan Dan Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing Mansur Azis, Lc., M.S.I.

Kata Kunci : Kompetensi Kerja, Dana Insentif, Keberdayaan EMasyarakat

Keberdayaan masyarakat yaitu dimana masyarakat berdaya memiliki kekuatan dimana berproses untuk dapat berubah dari masa kemasa seperti halnya memilikidaya yang sebelumnya belum berdaya menjadi berdaya dengan melalui sebuah proses pembangunan ekonomi maupun sosial seperti halnya dengan mengikuti program pemerintah yaitu program kartu prakerja yang dapat meningkatkan kompetensi kerja melalui pelatihan yang diberikan. Tidak hanya itu pemerintah juga memberikan dana insentif untuk sebagai bantuan agar masyarakat bisa berdaya dengan memanfaatkan dana insentif tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat, (2) pengaruh pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat, (3) pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kuisioner. Teknik yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji regresi linier berganda.

Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) variabel kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y). 2) variabel pemanfaatan dana insentif (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y). 3) variabel kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja (X2) berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	Judul
1	Silvia Nur Febrianasari	401190315	Ekonomi Syariah	Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan
pada ujian skripsi.

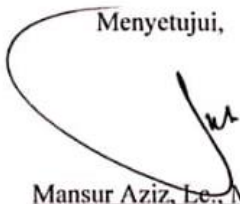
Ponorogo, 15 Maret 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Fuhr Prasetyo, S.Ag., M.E.I.
NIP. 197801122006041002

Menyetujui,


Mansur Aziz, Lc., M.S.I
NIDN. 2024068601



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

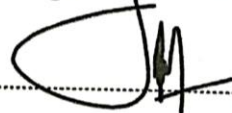
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan Dan
Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja
Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Di
Kabupaten Ponorogo.
Nama : Silvia Nur Febrianasari
NIM : 401190315
Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang	:	()
Dr. Luhur Prasetyo, S.Ag., M.E.I		
NIP. 197801122006041002		
Penguji I	:	()
Muhtadin Amri, M.S.Ak.		
NIP. 198907102018011001		
Penguji II	:	()
Mansur Azis, Lc., M.S.I		
NIDN. 2024068601		

Ponorogo, 04 Mei 2023

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M. Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertandatangan dibawah ini:

Nama : Silvia Nur Febrianasari
NIM : 401190315
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan Dan Pemanfaatan Dana
Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi
Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo.

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen Pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 15 Mei 2023



Silvia Nur Febrianasari
401190315

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Silvia Nur Febrianasari

NIM : 401190315

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KOMPETENSI KERJA MELALUI PELATIHAN DAN PEMANFAATAN DANA INSENTIF PROGRAM KARTU PRAKERJA TERHADAP KEBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 20 Maret 2023

Pembuat Pernyataan,



Silvia Nur Febrianasari

401190315

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Kompetensi Kerja	10
2. Dana Insentif	15
3. Keberdayaan Ekonomi Masyarakat	19
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Pemikiran	41
D. Hipotesis	42

BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Rencana Penelitian	44
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	45
C. Lokasi dan Periode Penelitian	48
D. Populasi dan Sampel	50
E. Jenis dan Sumber Data	52
F. Metode Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	55
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	56
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	57
BAB IV. PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
B. Hasil Pengujian Instrumen	63
C. Hasil Pengujian Deskriptif	67
D. Hasil Pengujian Hipotesis	71
E. Pembahasan	74
BAB V. PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Data pengangguran di Kabupaten Ponorogo	3
Tabel 1.2	Penduduk bekerja yang pernah mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur Tahun 2021	5
Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1	Variabel operasional	47
Tabel 3.2	Waktu penelitian	49
Tabel 4.1	Uji validitas kompetensi kerja melalui pelatihan	64
Tabel 4.2	Uji validitas pemanfaatan dana insentif	65
Tabel 4.3	Uji validitas keberdayaan ekonomi masyarakat	65
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas	66
Tabel 4.5	Uji regresi linier berganda	71
Tabel 4.6	Uji T (Persial)	72
Tabel 4.7	Uji F (Simultan)	73
Tabel 4.8	Uji koefisien determinasi	74



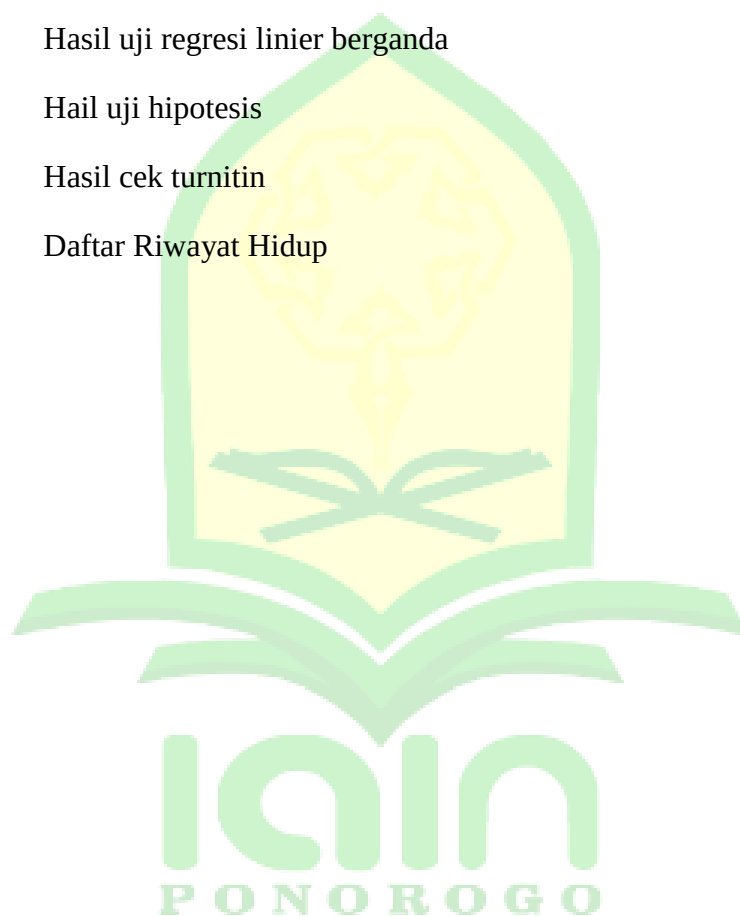
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Kerangka berfikir	41
4.1	Alamat responden	67
4.2	Usia responden	68
4.3	Pendidikan responden	69
4.4	Gelombang penerima kartu prakerja	70



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Kuisisioner penelitian	xiv
2	Hasil jawaban kuisisioner	xvii
3	Hasil perhitungan SPSS uji validitas	xxvii
4	Hasil uji reliabilitas	xxx
5	Hasil uji regresi linier berganda	xxx
6	Hail uji hipotesis	xxxix
7	Hasil cek turnitin	xxxix
8	Daftar Riwayat Hidup	xxxix



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat tentunya tidak dapat lepas dari aspek kemandirian dimana aspek ini sangat penting dilakukan oleh pemerintahan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat ini tidak hanya sekedar mengatasi problematika yang dialami masyarakat tidak hanya pada jangka pendek tetapi bersifat jangka panjang. Pemberdayaan adalah suatu gerakan tanpa henti sebagai bagian dari suatu perubahan. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat menuju pada kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.¹

Menurut Sulistiyani, keberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai sebuah cara untuk mendapatkan daya ataupun kekuatan dan kemampuan dari pihak yang mempunyai daya kepada yang belum berdaya. Dalam konteks keberdayaan ini masyarakat seharusnya diberdayakan agar merumuskannya sendiri melalui sebuah proses pembangunan consensus meliputi pembangunan ekonomi, sosial, maupun lingkungan fisik.² Menurut Basyid menyatakan pemberdayaan masyarakat bukan saja dilakukan dengan pendekatan teknis akan tetapi dengan pendekatan sosial budaya yang dapat merangsang perubahan sikap, perilaku, serta pola kerja. Sedangkan Kartasasmita dalam

¹ Ahmad Saeful dan Sri Ramdhayati, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam," *Jurnal Syar'ie* 3, no. 3 (2020): 5.

² Musyrofah dan Ria Angin, "Implementasi Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Situbondo)," *Repository unmuahjember*, 2017, 7.

Alfitri menyatakan bahwa memberdayakan yaitu upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan juga keterbelakangan dimana bisa juga disebut dengan kata lain memberdayakan yaitu memampukan dan memandirikan masyarakat.

Kompetensi Menurut Spencer, yaitu karakteristik dasar seseorang dari pengalaman nyata dapat dilihat dari perilaku yang dapat mempengaruhi maupun dapat digunakan untuk memprediksi tingkat kinerja individu di tempat kerja dan mampu dalam mengatasi permasalahan pada situasi tertentu.³ Insentif menurut Sihombing, Sarinah, yaitu sebuah penghargaan dalam bentuk uang diberikan oleh suatu organisasi kepada karyawannya atas dasar prestasi yang diraih atau karyawan bekerja melebihi batas waktu standar.⁴ jadi dapat disimpulkan bahwa insentif dari program kartu prakerja ini adalah tambahan manfaat bagi penerima kartu prakerja yang telah menyelesaikan pelatihan yang dilakukannya sebagai apresiasi akan pembelajaran yang telah dilakukannya.

Adapun teori mengenai program kartu prakerja sangat relevan dengan teori dari Olaniyi, dimana menyatakan bahwa ketika keadaan ekonomi masyarakat menurun secara drastis maka pemerintah pihak yang bertanggungjawab secara penuh untuk mengambil langkah strategis untuk

³ Sjahrazard Masdar, Sulikah Asmorowati, dan Jusuf Irianto, *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), 170.

⁴ Nurlaela Eva Puji Lestari, "Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Wahyu Promo Citra Jakarta," *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 19, no. 2 (2019): 202.

mengatasi kesulitan ekonomi yang terjadi di masyarakat.⁵ Pada Peraturan Presiden No 36 Tahun 2020 dan pada Peraturan Presiden No 76 Tahun 2020 membahas tentang pengembangan kompetensi kerja melalui adanya program kartu prakerja dimana ini adalah tindakan yang sangat kongkrit yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran yang dilakukan oleh Badan Perencana Pembangunan Nasional (BAPENAS) ini terjadi pada tahun 2021 ketika saat adanya covid-19. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut pemerintah merumuskan kebijakan diberlakukannya dalam bentuk program kartu prakerja.⁶

Tabel 1.1

Data Pengangguran di Kabupaten Ponorogo

Ketenagakerjaan di Kabupaten Ponorogo	Ketenagakerjaan di Kabupaten Ponorogo		
	2019	2020	2021
Penduduk Usia Kerja (ribu orang)	715.3	718.4	721.3
Angkatan Kerja	509.0	513.8	523.9
Bekerja	491.1	490.9	500.9
Pengangguran Terbuka	17.8	22.9	22.9
Bukan Angkatan Kerja	206.3	204.7	197.4
Tingkat Pengangguran Terbuka/TPT (%)	3.5	4.5	4.4
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/TPAK (%)	71.2	71.5	72.6

Sumber : BPS Ponorogo 2021

⁵ Tomi Predianto Khoirurrosyidin, "Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja Dalam Prespektif Pemberdayaan Di Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Government And Political Studies* 3, no. 2 (2020): 117.

⁶ Rifky Mahesa Putra, "Program Kartu Prakerja Dalam Prespektif Maslahat," *Jurnal Siyasatuna* 2, no. 3 (2021): 552–53.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat pengangguran masih meningkat pada setiap tahunnya dan dari hal ini tingkat pengangguran terbuka sebesar 17,8 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020-2021 sebesar 22,9 ini setiap tahunnya meningkat. Dari hal ini jika dilihat maka program kartu prakerja belum efektif karena masih banyaknya pengangguran yang belum memiliki pekerjaan. Dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya ada dari faktor kurangnya skill yang dimiliki, tingkat pendidikan, dan lain sebagainya.

Hasil Survei dari Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) tahun 2020 dan 2021 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik pada bulan Agustus 2020 dan 2021 menunjukkan sebanyak 81,24 persen (di tahun 2020) dan 83,33 persen (di tahun 2021) responden menyatakan bahwa dana insentif program kartu prakerja digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Adapun juga dalam lembaga pelatihan, menjamin program Kartu Prakerja dapat berjalan dengan konsisten dan lancar agar peserta dapat secara optimal menjalani pelatihan dan mendapatkan manfaat berupa peningkatan keterampilan dan kualitas kerjanya. Berdasarkan data Sakernas 2020, sebanyak 88,92 persen penerima Program Kartu Prakerja telah menyelesaikan pelatihan menganggap program Ini dapat meningkatkan keterampilan kerja.⁷

⁷ I Nyoman Enri Suryanata Sulendra, "DJPb Dukung Misi Ganda Program Kartu Prakerja," *Kementrian Keuangan RI*, 2022.

Tabel 1.2

Penduduk Bekerja yang Pernah Mengikuti Pelatihan dan Mendapatkan Sertifikat
Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2021

Kelompok Umur	Pernah kursus & mendapat sertifikat		
	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Muda	1.251.127	1.243.946	2.495.073
Produktif	8.883.400	6.246.980	15.130.380
Lansia	668.62	668.62	924.674
Total	10.803.147	7.746.980	18.550.127

Sumber : BPS Sakernas Februari 2021 diolah pusdatik kemenker

Berdasarkan tabel 1.2 dijelaskan bahwa berdasarkan kelompok umur penduduk yang bekerja yang pernah mengikuti program kartu prakerja dan mendapatkan sertifikat sebanyak 15,13 juta orang. Sedangkan untuk kelompok umur lansia yang mengikuti pelatihan dan mendapatkan sertifikat sebesar 924 ribu orang. Dan untuk kelompok umur muda sebanyak 2,50 juta orang. Tingginya persaingan dan luasnya kesempatan untuk berkarya secara terus menerus kearah yang lebih baik dari sebelumnya bagi mereka yang berusia produktif, tentu akan mempengaruhi pada keinginan mereka untuk terus meningkatkan potensi diri melalui pelatihan kerja dan sertifikasi, dibandingkan dengan mereka yang berusia muda yang baru memasuki dunia kerja, dan mereka yang lansia yang sebentar lagi akan meninggalkan dunia kerja.

Adapun hasil wawancara dari responden penerima manfaat kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo diantaranya yaitu Menurut responden Suterto, bahwasanya program kartu prakerja sepenuhnya belum berjalan dengan efektif sehingga dalam pemberdayaan masyarakat belum berjalan dengan baik. Dimana ada beberapa yang menggunakan dana insentif untuk kebutuhan pokok bukan untuk membangun usaha. Dan untuk pelatihan sebenarnya sudah baik dimana dapat meningkatkan kompetensi kerja seperti menambah pengetahuan juga skill dapat meningkat.⁸ Adapun juga dari responden Mariatun bahwa dengan adanya program prakerja sangat bermanfaat dalam mengembangkan skill seseorang sebab dengan adanya pelatihan maka dapat meningkatkan skill seseorang tetapi untuk dana insentif belum digunakan untuk membuka usaha karena digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari sebab untuk membuka usaha memerlukan biaya yang cukup besar sehingga dana insentif belum cukup untuk membuka usaha.⁹

Adapun penulis memilih objek penelitian di Kabupaten Ponorogo sebab di lokasi tersebut terdapat adanya masalah yang menarik untuk diteliti dimana pada lokasi ini permasalahan yang akan penulis teliti lebih menonjol yaitu pada lokasi ini setelah penulis mengamati melalui observasi paneliti mengetahui bahwa program prakerja dalam memberdayakan masyarakat belum sepenuhnya efektif serta kurangnya pemanfaatan dana insentif yang diberikan dari program prakerja serta masih banyaknya pengangguran yang mengikuti program tersebut belum dapat lolos walau sudah mencoba beberapa

⁸ Suterto, Wawancara, Desember 2022.

⁹ Mariatun, Wawancara, Desember 2022.

kali, dari hal ini dapat diketahui bahwa program kartu prakerja belum tepat sasaran. Dari beberapa hal tersebut peneliti mulai tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai permasalahan ini di Kabupaten Ponorogo.

Untuk pemilihan variabel peneliti memilih tiga variabel diantaranya variabel kompetensi kerja melalui pelatihan, pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja, dan keberdayaan ekonomi masyarakat. Untuk kompetensi kerja melalui pelatihan ini digunakan sebagai variabel penelitian karena dari adanya pelatihan maka akan meningkatkan kompetensi kerja seseorang dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja karena dengan memanfaatkan dana insentif tersebut maka akan dapat digunakan sebagai pengembangan ekonomi dimana berhubungan dengan keberdayaan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi kerja, pemanfaatan dana insentif terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Maka dari hal ini penulis meneliti problem di atas dengan judul “ **Pengaruh Kompetensi Kerja melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo.**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah kompetensi kerja melalui pelatihan secara persial berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo ?
2. Apakah pemanfaatan dana insentif secara persial berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di abupaten Ponorogo ?

3. Apakah kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif secara simultan berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan dana insentif melalui program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat memberikan manfaat yaitu diantaranya:

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang keberdayaan masyarakat. Manfaat dari segi akademis penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam pengembangan ilmu mengenai keberhasilan sebuah program pemerintah yakni program kartu prakerja, khususnya di Kabupaten Ponorogo. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi akademis dalam pengkajian penelitian selanjutnya khususnya penelitian terkait

pengaruh program jaminan sosial dari pemerintah seperti program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.

2. Praktis

a. Bagi Masyarakat Kabupaten Ponorogo

Bagi Masyarakat Kabupaten Ponorogo manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan peogram jaminan sosial, khususnya kartu prakerja dan menggunakannya sebagaimana mestinya.

b. Bagi Pemerintah

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pemerintah agar lebih memprioritaskan program jaminan sosial seperti kartu prakerja dimana dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

c. Bagi Penulis

Manfaat praktis bagi penulis yaitu dapat menambah dan memperluas wawasan pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah (skripsi) yang terkait dengan masalah yang diteliti.

E. Sistematika pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara jelas tentang penelitian yang dilakukan maka disusunlah sistematika penulisan berisi informasi mengenai materi yang dibahas pada per babnya. Pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa sistematika penulisan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN : Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI : Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori, umum yang relevan dengan masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi rencana penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik sampling, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, serta pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN : Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang membahas mengenai objek penelitian, data yang diperoleh, dan analisis data pembahasan. Maksudnya pembahasan disini membahas dari hasil penelitian tentang kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

BAB V PENUTUP : Pada bab ini berisi tentang bab penutup dimana membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran penulis untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan

a. Pengertian Kompetensi Kerja

Kompetensi yaitu suatu hal yang berkaitan dengan kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggungjawab pekerjaan yang telah dikerjakan oleh seseorang.¹

Ada beberapa pengertian kompetensi kerja menurut beberapa ahli dan UU diantaranya yaitu :

- 1) Menurut Mc Achsan dalam Sutrisno pengertian kompetensi yaitu sebagai pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang menjadi bagian darinya sehingga dapat melakukan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi apabila sama dengan kemampuan maka artinya pengetahuan memahami tujuan bekerja pengetahuan dalam menjalankan pekerjaan yang tepat dan baik.

¹ Aisyah Pia Asrunputri, Seta A Wicaksana, dan Adita Putri Ramadhania, *Industri dan Organisasi Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*, Cetakan Ke-1 (Riau: DD Publishing, 2020), 142.

- 2) Menurut Patricia Marshall, kompetensi yaitu sebuah karakteristik dasar dari seseorang yang kemungkinan memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan.²
- 3) Menurut Wijaya, kompetensi yaitu suatu kemampuan yang dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- 4) Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Bab 1 Pasal 10 Berbunyi bahwa kompetensi kerja yaitu kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap kerja sesuai standart kerja yang sudah ditetapkan.³

Sedangkan pelatihan yaitu sebuah upaya untuk mengajarkan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja kepada karyawan agar mampu menunjang pekerjaan saat ini atau masa yang akan datang dimana diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan. Pelatihan kerja dilaksanakan dengan cara memberi, mengembangkan keterampilan kerja terdiri dari pengetahuan, *skill*, dan sikap yang dapat menunjang pekerjaan.⁴ Adapun teori dari Spencer dalam Moeherion, yang menyatakan bahwa kompetensi adalah karakter yang mendasari

² Hari Mulyadi, "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Galamedia Bandung Perkasa," *Jurnal Manajerial* 9, no. 17 (2010): 100.

³ Jasman Syarifuddin Hasibuan dan Nurmala Sari, "Studi Kinerja Pegawai : Kompetensi Kerja dan Disiplin Kerja Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Belmera Medan," *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2, no. 1 (2021): 289–90.

⁴ Okky Sandy Pranata, "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan tetap di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Malang Divisi Mobile Marketing Syariah)," *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*, 2018, 16.

seseorang berhubungan dengan efektifitas kerja individu dalam pekerjaannya ataupun dasar individu dimana mempunyai hubungan kausal sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan sebagai acuan.⁵

b. Konsep-konsep kompetensi

- 1) *Skill* yaitu suatu kemampuan untuk melakukan tugas dengan baik.
- 2) *Knowledge* yaitu suatu informasi yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu
- 3) *Social role* yaitu sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang dan ditonjolkan dalam masyarakat.
- 4) *Self image* yaitu pandangan seseorang terhadap dirinya sendiri.
- 5) *Trait* yaitu karakteristik yang melekat dari seseorang dan karakteristik yang membuat seseorang untuk berperilaku.
- 6) *Motive* yaitu sebuah dorongan seorang secara konsisten berperilaku, karena perilaku seperti itu adalah hal yang membuat nyaman.⁶

c. Manfaat Kompetensi

- 1) Bagi karyawan diantaranya yaitu a) untuk kejelasan relevansi pembelajaran sebelumnya, kemampuan untuk mentransfer skill, nilai, dari kualifikasi juga potensi pengembangan karir, b) untuk penempatan sasaran sebagai sarana pengembangan karir, c) adanya kesempatan untuk karyawan memperoleh pendidikan juga

⁵ Pribadiyono dan Willy Hendarto, *Kompetensi Kerja Perusahaan Perkapalan* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), 19.

⁶ Tilma M. Tiwa, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2019), 33.

pelatihan melalui akses sertifikasi nasional berbasis standar yang ada, d) kompetensi yang ada dan manfaatnya akan ada pemberian nilai tambah pada pembelajaran, e) meningkatkan skill sebagai karyawan, f) penilaian kinerja lebih obyektif dan umpan balik berbasis standar kompetensi yang ditentukan dengan jelas.

- 2) Bagi organisasi diantaranya yaitu a) meningkatkan efektifitas dalam perekrutmen dengan menyesuaikan kompetensi kerja yang dibutuhkan dalam pekerjaan dengan yang dimiliki pelamar, b) pemetaan yang tepat tentang kompetensi angkatan kerja yang dibutuhkan, c) pendidikan maupun pelatihan difokuskan pada kesenjangan keterampilan dan persyaratan keterampilan perusahaan yang lebih khusus, d) mempermudah terjadinya perubahan melalui identifikasi kompetensi yang diperlukan untuk mengolah perubahan, e) akses pada pendidikan maupun pelatihan lebih efektif dari segi biaya berbasis kebutuhan industri dan identifikasi penyedia pendidikan dan pelatihan internal maupun eksternal berbasis kompetensi yang diketahui.⁷

d. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kompetensi adalah:

- 1) Keyakinan dan nilai-nilai, ini sangat dapat mempengaruhi perilaku misalnya apabila seseorang percaya bahwa mereka tidak kreatif dan inovatif maka mereka tidak akan berusaha berfikir tentang cara baru.

⁷ Ivalania Astaria dan Sri Windartini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Pertama (STMIK Widya Cipta Darma, 2022), 214–15.

- 2) Keterampilan, ini sangat mempengaruhi diberbagai kompetensi.
- 3) Pengalaman, jadi dari banyaknya kompetensi memerlukan pengalaman mengorganisasi orang, komunikasi dihadapan kelompok juga dapat menyelesaikan masalah.
- 4) Motivasi, yaitu faktor dalam kompetensi yang dapat berubah dengan memberikan dorongan maupun apresiasi terhadap pekerjaan bawahan.

e. Indikator kompetensi kerja menurut Sutrisno, yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) merupakan kesadaran dalam bidang intelektual atau kongnitif
- 2) Pemahaman (*understanding*) merupakan kedalaman kongnitif maupun afektif yang dimiliki individu
- 3) Kemampuan (*skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki seseorang untuk menjalankan tugasnya yang sudah menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Sikap (*attitude*) sebuah perasaan terhadap sesuatu yang datang dari luar
- 5) Minat (*interest*) yaitu kecenderungan individu untuk melakukan suatu perbuatan⁸

2. Intensif program kartu prakerja

a. Pengertian Dana Insentif dan program kartu prakerja

Intensif yaitu sebuah penghargaan dimana dikaitkan dengan prestasi kerja. Dari hal ini semakin tinggi prestasi kerja seseorang

⁸ Thamrin Noor, *Motivasi dan Kinerja Karyawan Pada PT Penascop Maritim Indonesia* (CV Azka Pustaka, 2022), 12–14.

maka akan semakin tinggi pula intensif yang akan diberikan. Intensif disini sebagai balas jasa untuk karyawan yang mempunyai prestasi melebihi standar yang telah ditetapkan.⁹ Adapun menurut Hasibuan, intensif yaitu pendapatan tambahan untuk balas jasa diberikan kepada pegawai tertentu atas prestasi yang telah dicapai. Intensif disini adalah pendukung yang adil dalam pemberian kompensasi kepada karyawan tertentu.¹⁰ Sedangkan pemberian insentif Menurut Sofyandi, menyatakan bahwa insentif adalah bentuk dari kompensasi secara langsung.¹¹

Program yaitu suatu aktivitas yang merealisasikan sebuah kebijakan yang berlangsung dalam proses berkesinambungan dan akan terjadi dalam organisasi dimana melibatkan sekelompok orang. Sedangkan kartu prakerja menurut Perpes Nomor 76 tahun 2020 yaitu sebuah tanda ataupun identitas diberikan kepada penerima manfaat program kartu prakerja sedangkan menurut Menteri Ketenagakerjaan kartu prakerja yaitu bantuan biaya pelatihan bagi masyarakat Indonesia yang ingin memiliki atau meningkatkan keterampilan. Kartu prakerja ini memiliki tujuan mengembangkan kompetensi angkatan kerja meningkatkan produktivitas dan daya saing dan mengembangkan

⁹ Ardian Noni, "Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB," *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 122.

¹⁰ Devi Komala Ayu dan Jeffry H. Sinaulan, "Pengaruh Insentif dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bintang Satoe Doea," *Jurnal Ekonomi* 20, no. 3 (2018): 374.

¹¹ Muh Ridwan Kusdi, Sukisno Slamet Riadi, dan Dirga Lestari AS, "Pengaruh pengembangan karir dan sistem insentif terhadap kinerja karyawan," *Jurnal Manajemen* 9, no. 2 (2017): 89.

kewirausahaan.

Kartu prakerja tidak hanya untuk pekerja yang pernah di PHK yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja akan tetapi juga pekerja buruh yang dirumahkan serta pelaku usaha mikro dan kecil. Program kartu prakerja ini nantinya akan diprioritaskan bagi pekerja buruh maupun pelaku usaha mikro dan kecil yang terdampak oleh Covid-19.¹² Teori insentif Garry Dessler yang menyatakan insentif yang populer dengan sebutan insentif finansial yang artinya yaitu hadiah finansial diberikan kepada karyawan atas produktivitas kerja mereka diatas standar.¹³

b. Adapun Menurut Cascio, langkah-langkah dalam penentuan insentif yang efektif diantaranya yaitu :

- 1) Menentukan standar prestasi kerja yang tinggi
- 2) Mengembangkan sistem prestasi nilai yang tepat
- 3) Meningkatkan penghargaan secara ketat melalui prestasi kerja
- 4) Melatih penyedia dalam melakukan penilaian prestasi dan dalam pemberian umpan balik kepada bawahannya.¹⁴

c. Bentuk-bentuk insentif menurut Hasibuan, diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Materil insentif adalah sebuah motivasi diberikan dalam bentuk

¹² Nurul Permata Dewi, "Manajemen Pelayanan Publik Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam Pengelolaan Program Kartu Pra-Kerja.," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021, 27–28.

¹³ M Yusuf S Barusman dan Elizabeth Amelia, "Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Kerja di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung.," *osf.io*, 2021, 2.

¹⁴ Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Alfabeta, 2012), 295.

uang maupun barang dimana memiliki nilai pasar, jadi dalam hal ini memberikan kebutuhan ekonomis seperti kendaraan, rumah, uang dan sebagainya

- 2) Nonmateril Insentif adalah sebuah motivasi yang diberikan bisa berupa barang yang tidak ternilai , sehingga hanya memberikan kebanggaan rohani seperti mendali, sertifikat, piagam, dan lain sebagainya.
- 3) Kombinasi antara materil dan nonmaterial adalah sebuah motivasi dengan diberikannya baran atau uang dan nonmaterial yaitu bisa mendali maupun piagam sehingga dalam hal ini dapat memenuhi kebutuhan ekonomis dan kebanggan rohani.¹⁵

d. Indikator Intensif Menurut Sofyandi, sebagai berikut :

- a) Besaran Insentif yaitu total dari insentif yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- b) Kesesuaian Insentif dimana ini diukur pada peningkatan insentif yang sesuai dengan kontribusi pegawai dalam pencapaian targetnya.
- c) Ketetapan yaitu kelancaran insentif yang diberikan tanpa adanya penundaan
- d) Kecepatan yaitu waktu yang diperlukan dalam masa pemberian insentif tanpa adanya hambatan

¹⁵ HaminatiSharikha Dinahaj Sharikha Dinahaj, “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah,” *Jurnal Ilmu Kepustakawaan* 1, no. 1 (2012).

e. Kriteria komponen program kartu prakerja sebagai berikut :

- 1) Penerima manfaat kartu prakerja
- 2) Berusia diatas 18 tahun
- 3) Masyarakat berdomisili ponorogo
- 4) Bukan Pelajar/ Mahasiswa

3. Keberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian keberdayaan Masyarakat

Keberdayaan masyarakat yaitu mempunyai daya kekuatan maupu kemampuan oleh masyarakat untuk mengidentifikasi potensi dan masalah serta dapat menentukan alternatif pemecahan secara mandiri.¹⁶ Definisi keberdayaan masyarakat Menurut Kartastamita, yaitu unsur dasar yang memungkinkan masyarakat bertahan dan adapun pengerian secara dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan.¹⁷ Dalam keberdayaan ekonomi masyarakat dapat mempengaruhi tingkat ekonomi dimana dalam suatu ekonomi tingkat kebutuhan manusia berbeda- beda sehingga dimanapun tingkat kesuksesan adalah dalam pemenuhan tingkat kebutuhan manusia yang dapat memenuhi ekonomi dengan keberdayaan yang dihasilkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya¹⁸.

Sedangkan kemampuan berdaya memiliki pengertian yang

¹⁶ Kesi Widjajanti, "Model Pemberdayaan Masyarakat," *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no. 1 (2011): 18.

¹⁷ Nunu Heryanto, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam PAUD Non Formal," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2009).

¹⁸ Mansur Azis, "Pengaruh Ekonomi Terhadap Perceraian di Kabupaten Pacitan," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 1 (2021): 8.

sama dengan kemandirian masyarakat dimana berhubungan dengan program pembangunan yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai oleh setiap individu dan masyarakat agar mandiri. Sehingga dapat disimpulkan kemandirian masyarakat adalah suatu kondisi yang ditandai dengan pola memikirkan memutuskan juga melakukan sesuatu dimana dengan dipandang sesuai demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan memperuntukkan daya serta kemampuan dengan pengarah sumber daya yang dimiliki lingkungan internal masyarakat tersebut. Maka untuk mewujudkan kemandirian perlu adanya dukungan kemampuan sumber daya yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, afektif yang bersifat material dan fisik.¹⁹

Pemberdayaan memiliki tujuan untuk mengembangkan ekonomi secara produktif sehingga dapat mendapatkan income dari hasil kegiatannya. Sedangkan ekonomi masyarakat yaitu seluruh aktivitas ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan sandang, pangan, kesehatan juga pendidikan. Menurut Basyid menyatakan pemberdayaan masyarakat tidak saja dilakukan dengan pendekatan teknis akan tetapi dengan pendekatan sosial budaya yang dapat merangsang perubahan sikap, perilaku, serta pola kerja.²⁰

¹⁹ Hanik Fitriani, "Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas Melalui Batik Ciprat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 120.

²⁰ Syaifuddin Yunus, Suadi, dan Fadli, *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*, Cetakan I (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017), 4.

Kartasasmita dalam Alfitri menyatakan bahwa memberdayakan adalah upaya dalam meningkatkan harkat dan martabat masyarakat, dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan juga keterbelakangan dimana bisa juga disebut dengan kata lain memberdayakan yaitu memampukan dan memandirikan masyarakat.²¹ Teori mengenai program kartu prakerja sangat relevan dengan teori dari Olaniyi, yang menyatakan bahwa ketika keadaan ekonomi masyarakat menurun secara drastis maka pemerintah pihak yang bertanggungjawab secara penuh untuk mengambil langkah strategis guna mengatasi kesulitan ekonomi yang terjadi di masyarakat.

b. Menurut Prespektif Islam

5) Al-Qur'an

Adapun syariat islam adalah ajaran yang komperenshif dimana mengatur seluruh aspek kehidupan manusia yang mengatur tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut prespektif islam yaitu untuk mencapai keseimbangan dunia dan akhirat.²² Aspek ekonomi salah satu aspek paling penting bagi kehidupan manusia juga mendapatkan perhatian khusus dalam penerapan konsep *masalahah*.

Dalam firman Allah dijelaskan pada surat An-Nisa' ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ

²¹ Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*, Cetakan ke-1 (Makasar: De La Maca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018), 112.

²² Ayumila Kurnia, dan Sa'diyaturrachma Insani, "Pemberdayaan Masyarakat, Prespektif Ekonomi Syariah Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)," *Jurnal Universitas Muhammadiyah Lampung* 3, no. 1 (2020): 50–51.

أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya Allah SWT menyuruh kamu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya apabila kamu mengadilidiantara manusia agar menetapkan hukum dengan adil sesungguhnya Allah amat baik sekali dalam nasihat yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat.*”

Dari firman allah di atas dapat dijelaskan bahwa seorang pemimpin harus bisa menjaga kemaslahatan masyarakat, karena kursi kepemimpinan yang diduduki adalah suatu amanah yang harus disampaikan kepada masyarakat. Dalam kaidah *fiqh* bahwa program kartu prakerja bila ditinjau dari segi kemaslahatannya termasuk kedalam kategori *masalah mursalah* maka setiap kebijakan tetap sesuai dengan koridor agama dan asas kemaslahatan umat. Sebab *masalah* yaitu tujuan yang ingin dicapai oleh syariat.²³

2) Hadits

Pada hadits ini menerangkan bahwa menolong juga membantu kaum-kaum yang tidak berdaya atau orang yang kurang mampu. Orang yang kurang mampu atau miskin yaitu orang yang tidak berdaya sebab tidak dapat mengentaskan kehidupan menjadi lebih baik. Maka dari itu hadits dibawah ini berhubungan dengan

²³ Muhammad Sabiq Balya, “Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Al-Mashlahah,” *Al-Balad: Journal of Constitutional Law* 3, no. 2 (2021).

konsep pemberdayaan, hadits yang berkaitan dengan pemberdayaan sebagai berikut :

عن أبي درقال رسول ﷺ الله إخوانكم جعلهم الله تحت أيديكم فطعموهم مما تأكلونوا لبسواهم مما تلبسون ولما تكلفوهم ما يغلبهم فان كلفتموهم فأعينوهم

Artinya : “ Dari Abu Dzar RA, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda Nisab saudara kalian telah Allah SWT jadikan berada dibawah tangan kalian. Maka berikanlah mereka makanan seperti yang kalian makan, dan berikan juga mereka pakaian seperti yang kalian pakai, dan janganlah membebani mereka dengan suatu hal yang memberatkan. Dan jika kalian membebani suatu hal kepada mereka maka bantulah mereka.

c. Faktor – faktor yang berpengaruh terhadap keberdayaan masyarakat diantaranya adalah ;

- a) Sumber daya mempunyai pengaruh yang besar karena dengan adanya sumber daya yang memadai.
- b) Pengetahuan dan keterampilan ini dapat mempengaruhi daya dari seseorang dimana dengan keterampilan dapat merubah seseorang menjadi berdaya.
- c) Peluang yaitu sebuah kesempatan yang didapat sehingga dapat

merubah keadaan menjadi lebih baik.²⁴

d. Pemberdayaan adalah jawaban dari realita ketidakberdayaan sehingga adapun aspek dari pemberdayaan yaitu :

- a) Memberikan kemampuan secara dasar sehingga bisa berperan aktif dalam pembangunan dimana untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat.
- b) Upaya pembangunan dapat memberikan sebuah kapasitas dan dapat menggerakkan keberlangsungan roda perekonomian.
- c) Pemberdayaan juga dapat mewujudkan pembangunan masyarakat dimana menekankan pada unsur manusia sebagai subjek pembangunan
- d) Adanya proses dalam perubahan sosial, dimana dapat memberikan pengaruh yang besar dan memungkinkan baik secara nasional dan juga lokal.
- e) Dari adanya proses pemberdayaan dapat memberikan kekuatan pada masyarakat yang termasuk kategori masyarakat lemah baik secara fisik ataupun secara ekonomi.²⁵

e. Indikator Derajat Keberdayaan Masyarakat Menurut Soeharto, sebagai berikut :

- a) Tingkat Kesadaran dan Keinginan Untuk Berubah (*Power To*)
- b) Tingkat keterampilan untuk meningkatkan kapasitas agar

²⁴ Lesi Oktiawanti, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberdayaan Anggota Gabungan Kelompok Tani Pada Sekolah Lapang," *Jurnal Ilmiah Visi PPTK Pudni* 11, no. 1 (2018): 52.

²⁵ I Putu Gede Diatmika dan Sri Rahayu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*, Cetakan Pertama (Malang: Ahlimedia Press, 2022), 60–61.

memperoleh akses (*Power Within*)

c) Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (*Power Over*)

d) Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (*Power With*)²⁶

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu digunakan untuk memberikan gambaran penjelasan dari kerangka berfikir dalam pembahasan. Ini juga dapat digunakan untuk perbandingan juga memudahkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah tabel dari penelitian terdahulu yang digunakan :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Yasserina Rawie dan Palupi Lindiasari Samputra (2020)	Analisis Cost and Effectivity Program Kartu Prakerja di Indonesia	Persamaan pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa efektifitasny a program kartu prakerja	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu sama sama membahas pentingnya program kartu prakerja untuk memberday akan masyarakat	program kartu prakerja layak untuk dijalankan, karena memiliki manfaat untuk para pencari kerja dan juga angkatan kerja yang sudah bekerja. Program ini mencakup pemberian

²⁶ Hairi Firmansyah, "Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut," *Jurnal Agribisnis Pedesaan* 02, no. 01 (2012): 55.

					insentif dan pelatihan vokasi yang ditujukan untuk para lulusan SMA/SMK/PT yang baru ingin mencari kerja, pekerja yang terkena PHK dan karyawan yang sudah bekerja.
2.	Dinda Siti Rochmah (2021)	Tinjauan Terhadap Pelaksanaan pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Pra-Kerja di Kecamatan Medan Denai Kota Medan (Evaluasi Perpres No.76 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan	Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada variabelnya membahas mengenai kompetensi kerja melalui program kartu prakerja.	Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu objek yang digunakan berbeda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Program Kartu Pra Kerja dilaksanakan dengan baik, masyarakat mengetahui bagaimana persyaratan dan proses pendaftaran Program Pra Kerja, Efektifitas bagi masyarakat

		Presiden No.36 Tahun 2020 Tentang Pengembang an Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Pra Kerja			belum dikatakan efektif dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Pengawasan yang dilakukan Pemerintah (Dinas Ketenagaker jaan belum dilaksana n secara langsung dan maksimal serta dampak yang dirasakan dari Program Kartu Pra Kerja sangat signifikan dan membantu perekonomi an masyarakat di Kecamatan Medan Denai Kota Medan.
3.	Doni	Efektivitas	Persamaan	Perbedaan	hasil

	Rahman, Khairul Rahman (2021)	Kebijakan Pemerintah Tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Studi Program Kartu Prakerja Dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.	pada penelitian sebelumnya dengan sekarang yaitu sama menggunakan variabel kompetensi kerja dalam program kartu prakerja.	pada penelitian sebelumnya yaitu pada metode yang digunakan dimana sebelumnya menggunakan metode kualitatif dan penelitian saat ini menggunakan metode kuantitatif.	penelitian tentang Efektivitas Kebijakan Pemerintah tentang Pengembangan Kompetensi Kerja Melalui Program Kartu Prakerja Studi Program Kartu Prakerja dalam Mengatasi Pengangguran di Kabupaten Tebo Provinsi Jambi memang masih kurang efektif karena program kartu prakerja belum memastikan kebermanfaatan setelah peserta menjadi
--	-------------------------------	---	---	---	---

					alumni kartu prakerja.
4.	Larasati Manggali Putri (2021)	Pengaruh Pelatihan dan Insentif Terhadap Pengetahuan dan Serapan Tenaga Kerja Pada Penerima Kartu Prakerja di Kota Makassar	Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu pada variabel independen menggunakan insentif program kartu prakerja	Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada variabel dependen keberdayaan masyarakat dan objeknya pada kabupaten ponorogo	Hasil penelitian yaitu pelatihan dan insentif berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengetahuan dan serapan tenaga kerja memiliki nilai signifikan
5.	Natasya Imanuela Memah, Joyce J. Rares, Grace J. Waleleng (2021)	Efektivitas Program Kartu Prakerja Era Pandemi Covid-19 Di Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Daerah Provinsi Sulawesi Utara.	Persamaan pada penelitian sebelumnya dan penelitian saat ini yaitu meneliti tentang topik yang sama yaitu tentang program prakerja.	Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan peneliti saat ini menggunakan metode kuantitatif serta untuk	hasil penelitian menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari sisi pengetahuan dan <i>skill</i> para peserta program prakerja serta menurunnya tingkat pengangguran di

				masalah pengangguran dengan adanya program kartu prakerja masih meningkat pada setiap tahunnya.	Sulawesi Utara.
6.	Salsabila Alia Riski (2021)	Implementasi of Presidential Regulation Number 76 of 2020 concerning Improving Working Competence through the Mashlahah Mursalah Perspective Pre-Employment Card Program (Study on Tiktok Account @panduanprakerja)	persamaan penelitian sebelumnya yaitu topik yang dibahas tentang keefektifan program kartu prakerja.	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu pada metode yang digunakan dan objek penelitian.	Hasil dari penelitian ini yaitu pelaksanaan pelatihan Kartu Prakerja sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 76 tahun 2020 ditinjau dari pelaksanaan dan cita-cita program hanya saja perlu dilakukan perbaikan sistem pendaftaran untuk lebih menepatkan sasaran penerima program.
7.	Siti Dwi	Efektifitas	Persamaan	Perbedaan	Hasil dari

	Yana (2021)	Program Kartu Prakerja Dalam Membangun Sumberdaya Manusia di Tengah Pandemi	pada penelitian sebelumnya yaitu membahas efektifitas program prakerja.	penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada variabelnya juga metode penelitianny a menggunak an metode kualitatif	penelitianny a yaitu variabel faktor budaya, sosial, pribadi, dan teknologi secara persial berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring pada wanita pemilik Kartu Prak_erja di Provinsi Banten.
8.	Anwar Syarif (2022)	Analisis Pelayanan Ekonomi Masyarakat Melalui Sektor Pertanian di Kab. Pengaruh Program Keluarga harapan dan kartu prakerja Terhadap Kesejahteraa n Masyarakat dalam	Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama sama membahas topik program yang diselenggara kan pemerintah yaitu program kartu prakerja dimana	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel X1 yang digunakan serta variabel Y.	hasil penelitian pada Pengaruh Kartu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Kartu Prakerja terhadap Kesejahtera an Masyarakat Kel. Sei Kera Hilir I, Kec.

		Perfektif Islam (Studi Kasus Kel. Sei Kera Hilir I Kec. Medan Perjuangan Kota Medan	dapat meningkatkan kompetensi serta metode yang digunakan menggunakan kuantitatif.		Medan perjuangan, Kota Medan, maka dapat disimpulkan dalam pandangan Islam bahwa pemerintah memiliki kewajiban untuk melindungi dan memberikan hak-hak warga negaranya, salah satunya adalah memberikan perlindungan ketika terkena bencana, melindungi warganya yang terancam, dan sebagainya.
9.	Candra Irawan (2022)	Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kapasitas Masyarakat	Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan	Perbedaan penelitian sebelumnya yaitu pada objek yang berbeda dan menggunakan	Hasil dari penelitian yaitu pemberdayaan masyarakat pada

		di Desa Pulau Komang Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singigi.	an variabel pemberdayaan masyarakat.	an variabel pemberdayaan dinyatakan pada interval cukup baik sedangkan pada penelitian saat ini pemberdayaan sangat kurang.	interval yang cukup baik karena pada setiap indikator yang diujikan cukup baik.
10.	Farah Putri Wenang Lusianingrum, Lina Affifatusholihah, dan Solehatin Ika Putri ³ (2020)	Faktor Penentu Keputusan Mengikuti Pelatihan Daring pada Wanita Pemilik Kartu Prakerja	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti mengenai program kartu prakerja dimana belum efektif dan dalam penggunaan metode sama-sama menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yaitu pada variabel yang digunakan.	Hasil dari penelitian yaitu variabel faktor budaya, sosial, pribadi, dan teknologi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan mengikuti pelatihan daring pada wanita pemilik Kartu Prakerja di Provinsi Banten. Selanjutnya, keempat variabel

					yang meliputi faktor budaya, sosial, pribadi, dan teknologi secara simultan juga terbukti berpengaruh pada keputusan mengikuti pelatihan daring pada wanita pemilik Kartu Prakerja.
11.	Heni Sukma Ningrum, Wijayanto, Ahmad Taufik (2022)	Implementasi Kebijakan Kartu Prakerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Semarang	Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu topik pembahasan mengenai program kartu prakerja	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada program kartu prakerja di kota semarang berjalan dengan baik sehingga pemberdayaan masyarakat dalam perekonomian	Hasil penelitian yaitu implementasi kebijakan kartu prakerja yang dilaksanakan di Kota Semarang oleh Disnaker Kota Semarang telah berjalan dengan baik seperti sosialisasi

				an baik.	kepada masyarakat Semarang baik secara langsung maupun melalui social media, tersedianya perangkat kerja dan sarana prasarana yang menunjang dalam pendampingan masyarakat terkait kartu prakerja, sikap jujur pegawai dalam melayani masyarakat Semarang, serta adanya pembagian kerja dan SOP yang jelas. Keberhasilan program ini juga terbukti karena telah membantu dalam
--	--	--	--	----------	---

					meningkatkan kompetensi dan memperbaiki perekonomian hidup para penerima manfaat kartu prakerja.
12.	Lucky Rachmawati (2022)	Pengaruh Kartu Prakerja dan Penetresi Internet Terhadap tingkat penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia	Persamaan penelitian sebelumnya yaitu pada metode yang digunakan menggunakan metode kuantitatif.	Perbedaan pada penelitian sebelumnya yaitu pada variabel yang digunakan dimana variabel yang menggunakan variabel penyerapan tenaga kerja dan variabel X2 menggunakan presesi internet.	Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui optimalisasi program Kartu Prakerja. Terlebih pada sistem seleksi calon penerima yang diharapkan dapat disusun agar hasilnya

					tepat diterima oleh penerima yang benar-benar membutuhkan dan tidak salah sasaran.
13.	Risni Sinaga (2022)	Pengaruh Program Jaminan Sosial Program Kartu Prakerja Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Penerima Program Kartu Prakerja Di Kabupaten Banyumas Tahun 2020)	Persamaan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk variabel y sama sama membahas tentang pemberdayaan masyarakat atau keberdayaan masyarakat	Perbedaan peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk variabel independen nya menggunakan variabel kompetensi kerja dan pemanfaatan dana insentif	Berdasarkan hasil penelitian pengaruh antara program jaminan sosial kartu prakerja didapatkan hasil signifikansi berpengaruh positif terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat.
14.	Samuel Christian Pardede, Bengkel Ginting, Fajar Utama	Tanggapan Masyarakat Penerima Manfaat Terhadap Penggunaan Manfaat	Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini yaitu pada	Hasil dari penelitian yaitu bahwa program kartu prakerja Masyarakat

	Ritonga (2022)	Program Kartu Prakerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasar Doloksanggu l	yaitu pemanfaata n kartu prakerja melalui dana insentif, maupun pelatihan sangat baik.	metode yang digunakan dan variabel penelitian.	penerima manfaat Program Kartu Prakerja di Kelurahan Pasar Doloksanggu l memberikan tanggapan yang positif terhadap manfaat yang ditawarkan oleh Program Kartu Prakerja. Manfaat yang ditawarkan oleh Program Kartu Prakerja mulai dari dana insentif, program pelatihan, dan sertifikat kompetensi dianggap mampu menyelamat kan hidup masyarakat
--	-------------------	---	---	--	--

					yang terdampak gelombang pandemi covid-19.
15.	Soedarto (2022)	Kinerja Implementasi Kebijakan Program Kartu Prakerja Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 di Kota Jakarta Timur	Persamaan pada penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas keefektifan program kartu prakerja.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian juga metode yang digunakan peneliti.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan tujuan program belum tercapai selain itu sumber dana sudah terpenuhi tetapi ada indikasi sasaran ketidaktepatan. Faktor dari latar belakang sosial, ekonomi dan pekerjaan peserta selama pandemi juga berkontribusi pada ketidakefektifan program

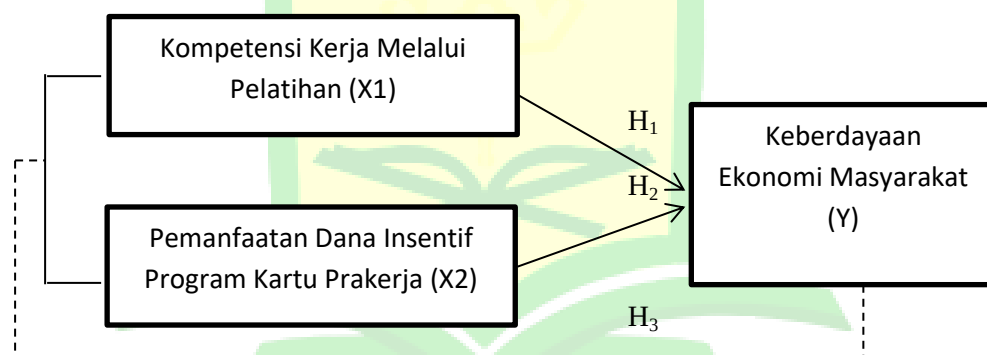
					menuju peserta. Kendala yang ditemukan terkait dengan peningkatan kompetensi peserta dipengaruhi oleh mahal nya harga pelatihan, kualitas isi materi pelatihan, dan kebutuhan akan internet kuota.
--	--	--	--	--	--

Dari penelitian sebelumnya atau penelitian terdahulu, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu :

1. Pada variabel independen ada dua yaitu yang pertama kompetensi kerja melalui pelatihan dan yang kedua pemanfaatan dana insentif . sedangkan untuk variabel dependen ada satu yaitu keberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk metode yang digunakan metode kuantitatif
3. Untuk teknis analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda
4. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada penerima manfaat kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo

C. Kerangka Berfikir

Menurut Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research*, Kerangka berfikir yaitu suatu model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang sudah diidentifikasi sebagai masalah penting. Pada kerangka berfikir yang baik maka menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti.²⁷ Sehingga kerangka berfikir dari judul penelitian “ Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kabupaten Ponorogo” yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

—————> = Berpengaruh secara persial

----- = Berpengaruh secara simultan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-26 (Bandung: CV Alabeta, 2017), 60.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu asumsi ataupun dugaan sementara yang masih belum tentu kebenarannya tentang karakteristik suatu populasi. Oleh sebab itu hipotesis perlu diuji kebenarannya. Hipotesis ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian didapat pada sampel yang diambil dari populasi tersebut.²⁸ Dari hal tersebut hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat

Spencer dalam Moeherion, yang menyatakan bahwa kompetensi adalah karakter yang mendasari seseorang berhubungan dengan efektifitas kerja individu dalam pekerjaannya ataupun dasar individu dimana mempunyai hubungan kausal sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan sebagai acuan. Dari hal tersebut maka dapat diketahui bahwa adanya pelatihan akan mempengaruhi kompetensi sehingga keberdayaan ekonomi masyarakat akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Larasati Manggali Putri (2021), dapat diketahui bahwa kompetensi kerja sangat berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat karena dengan adanya pelatihan kompetensi kerja masyarakat meningkat.

H_{a1} : Kompetensi kerja melalui pelatihan secara persial berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

²⁸ Irianto Aritonang dkk., *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Media Pressindo, 2005), 84.

Ho₁ : Kompetensi kerja melalui pelatihan secara persial tidak berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

2. Pengaruh Pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat

Garry Dessler yang menyatakan insentif yang populer dengan sebutan insentif finansial yang artinya yaitu hadiah finansial diberikan kepada karyawan atas produktivitas kerja mereka diatas standar. Ini sesuai dengan keberdayaan ekonomi dimana saat penerima manfaat program kartu prakerja menyelesaikan pelatihan maka akan mendapatkan dana insentif sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk kemandirian masyarakat dengan membangun usaha.

Ha₂ :Pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja secara persial berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

Ho₂ : Pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

3. Pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo

Olaniyi menyatakan bahwa ketika keadaan ekonomi menurun dengan drastis maka pemerintah pihak yang bertanggungjawab dalam

mengambil langkah strategis guna mengatasi kesulitan ekonomi yang menjangkit pada masyarakat. pada keadaan ini ekonomi masyarakat sebagai acuan utama yang menjadi beban serta tanggungjawab pemerintah sebagai pihak yang berwenang, apalagi pada saat keadaan darurat maupun terjadi hambatan sewaktu-waktu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Risni Sinaga (2022), menunjukkan bahwa program jaminan sosial berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. artinya dimana semakin baik pelaksanaan program kartu prakerja dengan pelatihan yang diberikan maka semakin baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Ha₃ : Kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo

Ho₃ : Kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif Menurut Arikunto yaitu suatu pendekatan dalam bentuk angka yang dimulai dari pengumpulan data, interpretasi data yang dipakai sampai dengan tahap penyajian hasil data yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan secara rinci bagaimana variabel yang digunakan dalam penelitian dimana saling mempengaruhi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan penelitian kuantitatif yaitu kegiatan analisis penelitian yang proses perhitungannya menggunakan angka-angka. Bagian dari penelitian ini dengan memastikan populasi dan sampel terlebih dahulu.¹ Penelitian kuantitatif ini diterapkan untuk melihat hubungan antar variabel, menguji teori, serta mencari generalisasi yang memiliki nilai predikat.²

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu riset yang tersusun dengan jelas besaran data yang dibutuhkan dimana sudah disusun sebelum dilakukan pengumpulan data. Adanya penelitian ini yaitu untuk menguji serta menganalisis bagaimana pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja

¹ Aries Veronica dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 6–7.

² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 11.

terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Jadi pada penelitian ini peneliti mengamati apa yang terjadi pada objek yang diamati.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu suatu hal yang memiliki variasi nilai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun pengertian variabel penelitian menurut Hatch dan Farhadi yaitu suatu objek yang memiliki variasi nilai antara orang satu dengan yang lainnya.³ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dan variabel dependen. Adapun definisi dari variabel independen dan dependen yaitu :

a. Variabel independen

Variabel independen yaitu sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, *atencedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi yang menjadi sebab perubahan dari timbulnya variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program prakerja.

³ Sirlius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 58.

b. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu sering disebut dengan variabel output, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi yang menjadi sebab akibat sebab adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dari penelitian ini yaitu keberdayaan ekonomi masyarakat.⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu aspek penelitian yang memberikan informasi tentang cara mengukur suatu variabel. adapun juga menurut para ahli sebagai berikut :

- a. Definisi operasional Menurut Hoover yaitu mengidentifikasi suatu hal bersifat variabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian.
- b. Definisi operasional Menurut Sugiyono yaitu sebuah atribut atau nilai dari suatu objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.
- c. Definisi Operasional Menurut Widjono Hs yaitu suatu batasan pengertian dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas maupun pekerjaan.⁵

⁴ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 3–4.

⁵ Vivi Candra dkk., *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1 (Yayasan Kita Menulis, 2021), 90–91.

Tabel 3.1
Variabel Operasional

No	Variabel	Indikator	No. Butir	Sumber
1.	Kompetensi Kerja (X1)	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>) 2. Pemahaman (<i>understanding</i>) 3. Kemampuan (<i>skill</i>) 4. Sikap (<i>attitude</i>) 5. Minat (<i>interest</i>)	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10	Sutrisno (2009)
2.	Dana Insentif (X2)	1. Besaran Insentif 2. Kesesuaian Insentif 3. Ketetapan 4. Kecepatan	11,12 13,14 15,16 17,18	Sofyandi (2008)
3.	Keberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)	1. Tingkat Kesadaran dan Keinginan Untuk Berubah (<i>Power To</i>) 2. Tingkat keterampilan untuk meningkatkan kapasitas agar memperoleh akses (<i>Power</i>	19,20 21,22	Soeharto (2008)

		3. Tingkat kemampuan dalam menghadapi hambatan (<i>Power Over</i>)	23,24	
		4. Tingkat kemampuan kerjasama dan solidaritas (<i>Power With</i>)	25,26	

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat dimana peneliti mendapat informasi tentang data yang diperlukan. Dalam pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan menarik, dan sesuai dengan topik yang akan diteliti. Dalam pemilihan lokasi ini diharapkan dapat menentukan hasil-hal yang baru. Adapun juga Menurut Nasution, menyatakan bahwa lokasi penelitian merujuk kepada pengertian lokasi sosial yang memiliki tiga ciri yaitu ada unsur pelaku, tempat juga aktivitas yang dapat diamati.⁶

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Ponorogo. Dan untuk objek penelitiannya yaitu para penerima manfaat program kartu prakerja. Adanya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja

⁶ Eko Sudarmanto, Erika Revida, dan Sukarman Purba, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Cetakan Pertama (Yayasan Kita Menulis, 2021), 207.

terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Selain itu yang menjadikan pertimbangan penulis melakukan observasi karena keberdayaan masyarakat melalui program kartu prakerja dipandang belum efektif dan ingin mengetahui lebih dalam pengaruh adanya program kartu prakerja ini.

2. Periode Penelitian

Penelitian dilakukan mulai bulan Januari hingga Februari 2023 di Kabupaten Ponorogo.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Periode Penelitian					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Survei awal penentuan lokasi penelitian						
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal Skripsi						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pelaksanaan Penelitian						
5.	Pengolahan data, analisis, dan penyusunan skripsi						
6.	Ujian Skripsi						

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu sekumpulan dari seluruh pengukuran, objek, atau individu yang sedang dikaji. Sehingga definisi populasi dalam statistik tidak terbatas pada sekelompok orang tetapi mengacu pada seluruh ukuran, perhitungan, maupun kualitas yang menjadi fokus perhatian suatu kajian. Sebuah pengamatan terhadap seluruh anggota populasi yang dapat disebut sensus.⁷

Penelitian ini yang digunakan untuk sampel yaitu penerima program kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo. Data yang diperoleh dari Kemenker RI jumlah penerima manfaat program kartu prakerja gelombang 1-25 di Kabupaten Ponorogo sebesar 30.271 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari seluruh populasi sebab adanya keterbatasan, dana, tenaga, serta waktu. Maka dalam hal ini peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi.⁸

Simple Randon Sampling yaitu prosedur pengambilan sampel yang paling sederhana dilakukan dengan cara *fair* yang maksudnya semua responden mempunyai kesempatan yang sama untuk dapat terpilih

⁷ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), 3.

⁸ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 118.

dijadikannya responden penelitian.⁹ Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan pemilihan acak dilakukan dengan segmen terkecil dari suatu individu atau anggota total populasi yang ada. Metode ini memiliki tingkat validasi eksternal yang tinggi karena mampu mewakili karakteristik populasi lebih besar. Besarnya sampel yang digunakan untuk menentukan beberapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi sudah diketahui maka pada penelitian ini dengan menggunakan rumus solvin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Kesalahan 10% (*Error Tolerance*)¹⁰

Untuk menggunakan Rumus Solvin Ini sebelumnya peneliti harus menentukan batas kesalahan yang dipakai dengan dinyatakan dalam bentuk presentase. Dimana dalam penelitian semakin kecil batas kesalahan yang dipakai maka hasil penelitian akan semakin akurat. Dimana semakin kecil batas kesalahan yang diambil maka akan semakin besar jumlah sampel yang diperoleh. Dan disini penulis mendapatkan jumlah populasi

⁹ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, Cetakan Pertama (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 28.

¹⁰ Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*, Cetakan Pertama (Riau: Dotpus Publisher, 2021), 19.

penerima kartu prakerja mulai gelombang 1-25 di Kabupaten Ponorogo diperoleh dengan total sebanyak 30.271 penerima kartu prakerja. Dan dari rumus diatas untuk melakukan penarikan sampel peneliti menggunakan rumus slovin dengan batas kesalahan sebesar 10% maka jumlah sampel diambil berdasarkan populasi masyarakat adalah sebesar :

$$n = \frac{30.271}{1+3271(0,1)^2}$$

$$n = \frac{30.271}{1+3271(0,01)}$$

$$n = \frac{30.271}{1+302,71}$$

$$n = \frac{30.271}{303,71}$$

$$n = 99,6707 = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

hasil dari perhitungan diatas bahwa jumlah sampel yang akan diambil dengan perhitungan rumus slovin yaitu sebesar 100 responden penerima manfaat program kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo. Sementara peneliti menetapkan batasan kesalahan sebesar 10%.

E. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu ada dua jenis data dimana ada data sekunder dan data primer. Adapun pengertian data sekunder dan data primer sebagai berikut :

1. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder didapat dari berbagai sumber misalnya bisa dari buku, jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik dan lain sebagainya.¹¹ Data primer yaitu data yang didapat oleh peneliti langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.¹²

Sumber data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu berupa subjek dimana data diperoleh dan pada penelitian ini menggunakan kuisioner dan wawancara. Responden yaitu seseorang yang merespon atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara tertulis.¹³ Dalam penelitian ini yang dijadikan responden yaitu penerima manfaat program kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu dilakukannya pengumpulan data ini digunakan untuk dasar pengambilan keputusan dan sebagai referensi penelitian. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut.

1. Observasi yaitu suatu kegiatan yang melibatkan semua kekuatan indra seperti pendengaran, penglihatan, perasa, sentuhan, dan citra rasa

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cetakan ke-1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

¹² Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika* (Guepedia, 2020), 26.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 173.

berdasarkan pada fakta peristiwa empiris. Adapun pengertian Observasi Menurut Sutrisno yaitu sebuah proses yang kompleks, atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Dari kedua hal tersebut yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses gejala alam jika responden yang diteliti tidak terlalu besar.¹⁴ Pada penelitian observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung ke lokasi penelitian yaitu berada di Kabupaten Ponorogo khususnya responden penerima kartu prakerja untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

2. Wawancara yaitu sebuah tanya jawab dimana ada pewawancara dan yang diwawancarai untuk meminta keterangan maupun pendapat untuk suatu informasi tertentu.¹⁵ Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mendapatkan data awal dimana dengan hal ini maka akan mengetahui permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Dimana wawancara dilakukan pada penerima kartu prakerja di Kabupaten Ponorogo.
3. Kuisioner Menurut Arikunto, yaitu kumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berhubungan dengan pribadi ataupun hal-hal lain yang berhubungan dengan materi penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini kuisioner dilakukan dengan mengumpulkan data yang

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan Pertama (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 109.

¹⁵ Atep Barata Adaya, *Dasar-dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2003), 117.

¹⁶ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisioner*, Cetakan Pertama (Malang: UB Press, 2018), 19.

diperoleh dari hasil memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden penelitian survei. Responden untuk penelitian ini yaitu penerima manfaat program kartu prakerja.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yaitu suatu alat yang digunakan oleh peneliti dimana untuk mengumpulkan data, mengukur fenomena, dan menganalisis data yang sesuai dengan masalah yang dihadapi pada subjek maupun sampel yang diteliti. Adapun juga Menurut Arikunto, instrument penelitian yaitu sebagai alat digunakan oleh peneliti untuk upaya mengumpulkan dengan tujuan agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat lengkap juga sistematis sehingga mudah ditarik kesimpulannya.¹⁷

Penelitian ini untuk pengumpulan data pada setiap instrument menggunakan skala likert yang mana menggunakan empat kemungkinan jawaban dan untuk mengisi dengan mencentang (✓) salah satu kolom pada jawaban yang dipilih oleh responden. Untuk mengetahui hasil analisis kuantitatif maka dalam hal ini skor untuk setiap jawaban yaitu :

- | | |
|------------------------|--------|
| 1. Sangat Setuju | Skor 4 |
| 2. Setuju | Skor 3 |
| 3. Tidak Setuju | Skor 2 |
| 4. Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

¹⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2021), 2.

H. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu sebagai alat ukur suatu instrument yang dilakukan penelitian untuk menjadi alat ukur dimana dapat diterima atau standar alat ukur harus melalui uji validitas dan reabilitas dari data, uji validitas ini menurut beberapa ahli dapat menggunakan rumus person produk moment.¹⁸ pada validitas ini dinilai berdasarkan pada populasi, tujuan dan juga karakteristik lingkungan dimana pengukuran tersebut dilakukan. Sehingga pada hasil yang didapatkan menjadi valid dan invalid pada situasi tertentu.¹⁹ Adapun rumus person produk momen sebagai berikut :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung} = Koefisien Korelasi

$\sum X_i$ = Jumlah skor item

$\sum Y_i$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ketepatan alat untuk mengukur apa yang akan diukur yang artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan maka hasil dari pengukuran akan tetap sama. Dalam pengujian reliabilitas ini dapat

¹⁸ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reabilitas*, Cetakan Pertama (Surabaya: HealthBooks Publishing, 2021), 12.

¹⁹ Saipul Hamdi dan E. Baharudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 36.

dilakukan dengan dua cara diantaranya ada eksternal dan internal. Dimana pada acara internal di uji dengan cara menganalisis konsistensi butir-butir pada instrumen dengan cara tertentu sedangkan secara eksternal dilakukan dengan dilakukan *test retest, equivalent* dimana gabungan dari keduanya.²⁰

Adapun rumus dari uji reliabilitas yaitu :

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

R = Reliabilitas instrumen

σt^2 = Varians total

K = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian Butir

Berdasarkan penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dimana untuk menentukan instrument reliabel atau tidaknya dengan menggunakan batasan 0,6. Jika *Cronbach Alpha* nilai 0,6 maka reliabel.

I. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif yaitu pengumpulan data yang datanya bersifat angka perhitungan statistik yang bisa di kuantitatifkan. data ini nantinya berbentuk variabel dan operasionalnya

²⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*, Cetakan Pertama (Sleman: Deepublish, 2020), 75.

dengan skala yang ukurannya tertentu seperti skala ordinal, nominal, interval, dan ratio.²¹ Adapun analisis data Menurut Sugiyono, yaitu sebuah aktivitas dimana setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan dari analisis data yaitu dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden dengan menyajikan data pada setiap variabel yang akan diamati, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.²²

1. Analisis Regresi linier berganda Menurut Uyanik & Guler, yaitu sebuah pengujian dimana dapat melihat pengaruh antara beberapa variabel dimana variabel bebas berjumlah lebih dari satu yang berkaitan dengan variabel terikat.²³ Analisis linier berganda digunakan agar dapat mengetahui besaran pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X_1), Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja (X_2) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y).²⁴ Adapun rumus untuk perhitungannya yaitu :

$$Y = a + b_{x1} + b_{x2} + e$$

Keterangan :

Y = Keberdayaan Ekonomi Masyarakat

X_1 = Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan

²¹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019), 66.

²² Lailatus Sa'adah, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Jombang: LPPM Universitas K.H A. Wahab Hasabullah, 2019), 110.

²³ M. Miftah, "Model Dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif," *Jurnal Teknodik* 16, no. 1 (2012): 300.

²⁴ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felichia, 2016), 122–23.

X_2 = Pemanfaatan Dana Insentif Program Prakerja

a = Konstanta

b = Koefisiensi Regresi

Data yang didapatkan dari kuisioner diolah menggunakan program SPSS dari hasil tersebut data disajikan kedalam bentuk pernyataan kuantitatif.

2. Uji Parsial (Uji t) yaitu untuk mengetahui hasil dari variabel bebas signifikan dimana mempengaruhi variabel terikat. Uji t ini membandingkan antara T hitung dengan T tabel.

H_{a1} = Kompetensi kerja melalui pelatihan secara persial berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat Di Kabupaten Ponorogo.

H_{01} = Kompetensi kerja melalui pelatihan secara persial berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

H_{a2} = Pemanfaatan Dana Insentif secara persial berpengaruh terhadap signifikan keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

H_{02} = Pemanfaatan Dana Insentif secara persial tidak berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

H_{a3} = Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo.

H_{03} = Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif secara simultan berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Pengujian hipotesis

Dengan adanya perbandingan antara T hitung dengan T tabel maka jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, H_0 diterima dan jika H_a Ditola maka tidak signifikan sedangkan jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ H_0 ditolak maka H_a diterima sehingga signifikan. Dari hal tersebut maka angka probabilitas ada beberapa ketentuan yakni $propabilita > 0.05$ H_0 diterima dan jika H_a ditolak maka tidak signifikan sedangkan $probabilita < 0.05$ H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasil signifikan.²⁵

3. Uji F Menurut Ghozali, yaitu untuk menunjukkan dimana seluruh variabel independen yang dimasukkan pada model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen, sehingga dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan 5% dengan distribusi F derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$).

Adapun kriteria Uji F yaitu :

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan > 0.05 maka H_0 diterima, maksudnya jika variabel independen secara bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen sehingga signifikan.

²⁵ Ita Rahmawati, Lailatus Sa'adah, dan Devi Aprilia, *Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*, Cetakan Pertama (Jombang, 2020), 65–66.

- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak, maksudnya jika variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen sehingga signifikan.²⁶
4. Analisis Koefisien Determinasi (R^2) pada analisis ini digunakan agar mengetahui besaran pengaruh variabel X_1 (Kompetensi Kerja), X_2 (Pemanfaatan Dana Insentif Program Prakerja), terhadap variabel Y (Keberdayaan Ekonomi Masyarakat). Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu :²⁷

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Dalam analisis koefisien determinasi ada kriteria analisis yaitu :

- a. Jika Kd mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka lebih kuat.
- b. Jika Kd mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka lebih lemah.

²⁶ Bagus Nurcahyo, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktivitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *Jurnal Nusaba* 3, no. 1 (2018): 19–20.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

J. Gambaran Umum Objek Penelitian

Program kartu prakerja resmi dibuka pada bulan April 2020 awal kemunculannya didesain sebagai program pelatihan dimana bertujuan meningkatkan kompetensi serta daya saing antar peserta. Akan tetapi pada program ini ditambahkan dengan adanya skema bantuan sosial untuk menanggulangi kesejahteraan masyarakat yang terdampak oleh Covid-19 dimana mendapatkan dana sebesar Rp 1.000.000 untuk membeli pelatihan setelah menyelesaikan pelatihan maka penerima manfaat program kartu prakerja mendapatkan dana insentif sebesar Rp. 600.000 per bulan yang diberikan selama 4 bulan lamanya serta mendapat dana tambahan setelah menyelesaikan 3 kali kuis mendapatkan dana Rp. 50.000 sehingga total keseluruhan dana insentif sebesar Rp. 3.550.000.

Program kartu prakerja ini dilaksanakan dengan sistem daring dengan menyediakan berbagai materi video pelatihan untuk dipelajari oleh penerima manfaat program kartu prakerja. Dapat diketahui bahwa jaringan internet di Indonesia belum dapat mencapai ke wilayah yang terplosok serta tidak semua orang bisa mengoperasikan handpone terutama pada usia lanjut sehingga permasalahan untuk usia lanjut yaitu mengoperasikan smartphone mereka agar bisa digunakan untuk mengikuti pelatihan.

Kartu prakerja diharapkan dapat memulihkan perekonomian masyarakat indonesia dengan cara membuka pendaftaran dimana nantinya

seluruh masyarakat dapat mengikuti program kartu prakerja. Program kartu prakerja ini memiliki banyak pelatihan diberbagai macam bidang bertujuan agar peserta dapat mengikuti salah satu pelatihan dengan sesuai bakat dan minat yang dimiliki. Kartu prakerja ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* yang dimiliki seseorang sehingga dapat membuka usaha sendiri.¹

Pada Kabupaten ponorogo jumlah penduduknya adalah 964.253 jiwa. Dimana yang mendaftar dalam mengikuti program kartu prakerja pada gelombang 1-25 yaitu sebesar 30.271 jiwa. Dalam hal ini peneliti mengambil 100 orang untuk dijadikan sebagai responden. Adapula kriteria untuk dijadikan sebagai responden penelitian diantaranya masyarakat berdomisili Ponorogo, usia diatas 18 tahun, penerima manfaat program kartu prakerja, serta bukan pelajar/mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai program dari kartu prakerja berupa kompetensi kerja melalui pelatihan juga dana insentif terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.

K. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuisioner. Untuk mengetahui validitas suatu instrument yaitu jika r hitung $>$ r tabel dengan signifikan $>$ 0.05 maka instrumen berkorelasi signifikan terhadap skor

¹ Adetya Firnanda, Clarisa Fitri, dan Fahmi Ardianto, "Evaluasi Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Asas Kemanfaatan Dan Aksesibilitas," *Jurnal Hukum Magnum Opus* 4, no. 2 (2021): 172–73.

total dimana bisa dikatakan valid.² Hasil dari uji validitas masing-masing indikator dapat dilihat sebagai berikut :

a. Variabel Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X1)

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas X1

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
1	X1.1	0,551	0,361	0,002	Valid
2	X1.2	0,789	0,361	0,000	Valid
3	X1.3	0,607	0,361	0,000	Valid
4	X1.4	0,747	0,361	0,000	Valid
5	X1.5	0,615	0,361	0,000	Valid
6	X1.6	0,518	0,361	0,003	Valid
7	X1.7	0,548	0,361	0,002	Valid
8	X1.8	0,554	0,361	0,001	Valid
9	X1.9	0,709	0,361	0,000	Valid
10	X1.10	0,666	0,361	0,000	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) terdiri dari 10 pernyataan diantaranya X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5, X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, dan X1.10 memiliki nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X1 dapat dinyatakan Valid.

² Musyrifah Mardiani Sanaky, La Moh Saleh, dan Heneritte D Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Teuluh Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 295.

b. Variabel Pemanfaatan Dana Insentif (X2)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas X2

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
1	X2.1	0,717	0,361	0,000	Valid
2	X2.2	0,537	0,361	0,002	Valid
3	X2.3	0,528	0,361	0,003	Valid
4	X2.4	0,522	0,361	0,003	Valid
5	X2.5	0,747	0,361	0,000	Valid
6	X2.6	0,517	0,361	0,003	Valid
7	X2.7	0,545	0,361	0,002	Valid
8	X2.8	0,652	0,361	0,000	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan dana insentif (X2) terdiri dari 8 pernyataan diantaranya X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6, X2.7, dan X2.8, memiliki nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X2 dapat dinyatakan Valid.

c. Validitas Variabel Keberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Y

No	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Sig	Keterangan
1	Y1	0,844	0,361	0,000	Valid
2	Y2	0,583	0,361	0,001	Valid
3	Y3	0,614	0,361	0,000	Valid
4	Y4	0,753	0,361	0,000	Valid
5	Y5	0,602	0,361	0,000	Valid
6	Y6	0,624	0,361	0,000	Valid
7	Y7	0,839	0,361	0,000	Valid

8	Y8	0,575	0,361	0,001	Valid
---	----	-------	-------	-------	-------

Sumber : Diolah oleh peneliti pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa variabel keberdayaan ekonomi masyarakat (Y) terdiri dari 8 pernyataan diantaranya Y1, Y2, Y3, Y4, Y5, Y6, Y7, dan Y8 memiliki nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} (0,361) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel Y dapat dinyatakan Valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur alat yang digunakan untuk merancang dalam bentuk kuisioner dapat diandalkan apabila alat ukur digunakan beberapa kali akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk melihat hal tersebut alat ukur digunakan dengan pendekatan statistik melalui koefisien reliabilitas apabila koefisien reliabilitasnya besar dari > 0.60 maka seluruh pertanyaan reliabel.³

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabel	Keterangan
1	Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X1)	0,831	0,60	Reliabel
2	Pemanfaatan Dana Insentif (X2)	0,812	0,60	Reliabel

³ Ilham Agustian, Hairus Eko Saputro, dan Antonio Imanda, "Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT Jasa Raharja Putra Cabang Bengkulu," *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 46.

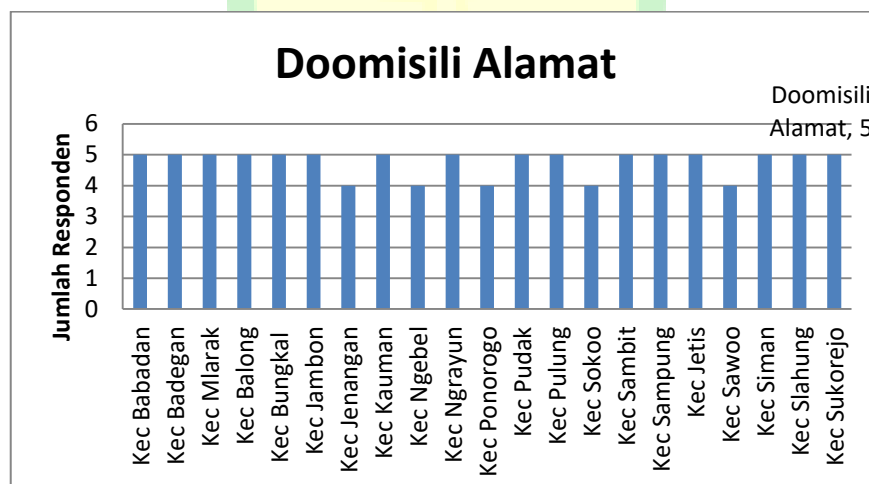
3	Keberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)	0,824	0,60	Reliabel
---	--	-------	------	----------

Sumber : Diolah oleh peneliti pengolahan SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's* dari masing-masing variabel diantaranya X1, X2, dan Y memiliki nilai > dari 0,60 yang sudah ditentukan sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel X1, X2, dan Y dinyatakan sudah reliabel atau layak digunakan.

L. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Alamat Responden

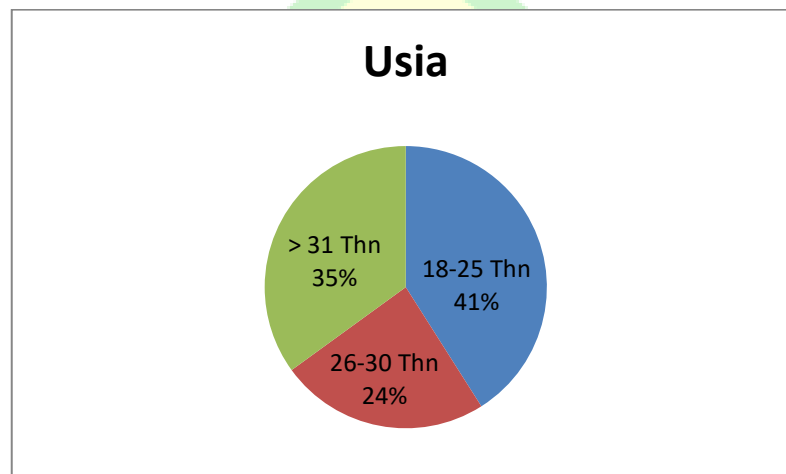


Gambar 4.1 diagram alamat responden

Berdasarkan gambar 4.1 dijelaskan bahwa untuk responden yang berdomisili di seluruh Kabupaten Ponorogo dengan jumlah 21 Kecamatan dengan diambil masing-masing 5 atau 4 responden per kecamatan oleh peneliti diantaranya Kecamatan Jenangan, Kecamatan Ngebel, Kecamatan Ponorogo, Kecamatan Sokoo, Kec Babadan, Kec Badegan, Kec Mlarak,

Kec Balong, Kec Bungkal, Kec Jambon, Kec Kauman, Kec Ngrayun, Kec Pudak, Kec Pulung, Kec Sambit, Kec Sampung, Kec Jetis, Kec Siman, Kec Slahung, Kec Sukorejo dan Kecamatan Sawoo sehingga jumlah keseluruhan responden sebesar 100 responden untuk wilayah Kabupaten Ponorogo.

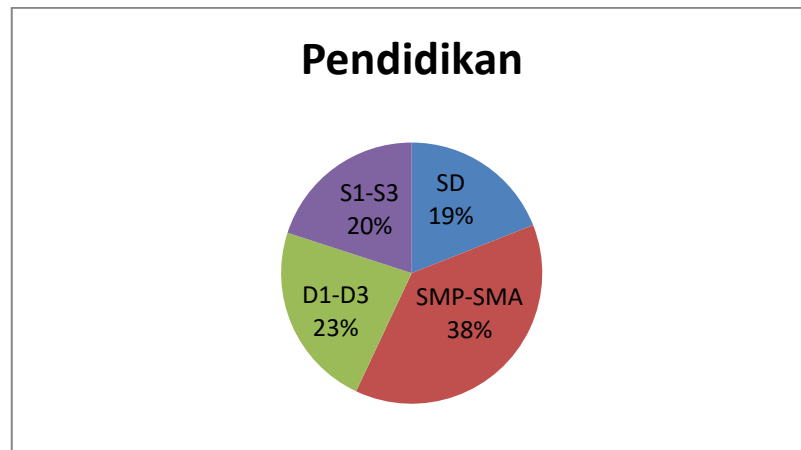
2. Usia Responden



Gambar 4.2 diagram usia responden

Berdasarkan gambar 4.2 dijelaskan bahwa untuk responden yang yang berusia 18-25 Tahun berjumlah 41 responden dengan presentase 41%, sedangkan untuk usia 26-30 Tahun berjumlah 24 responden dengan presentase 24%, dan untuk usia 31 Tahun keatas berjumlah 35 responden dengan presentase 35% dimana jika dari keseluruhan responden dengan jumlah sebesar 100 responden dalam penelitian ini didominasi usia 18-25 Tahun.

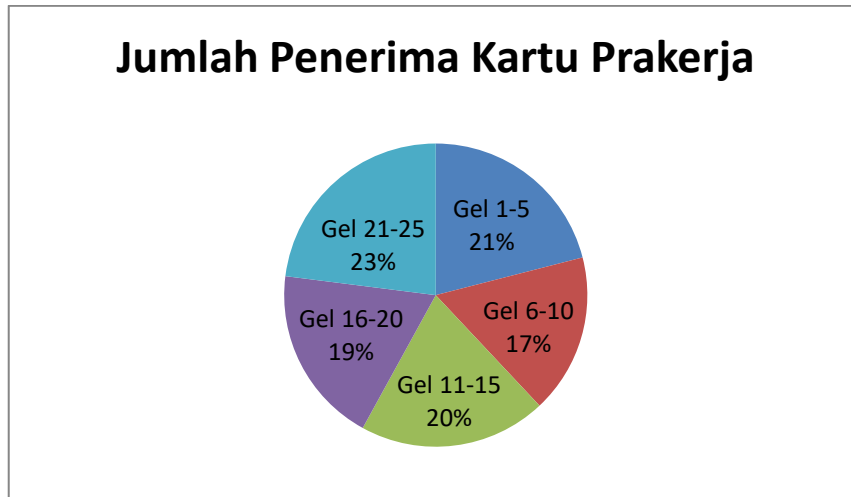
3. Pendidikan



Gambar 4.3 diagram pendidikan responden

Berdasarkan gambar 4.3 dijelaskan bahwa untuk responden yang jenjang pendidikan SD berjumlah 19 responden dengan presentase 19%, Untuk jenjang pendidikan SMP-SMA berjumlah 38 responden dengan presentase 38%, Sedangkan untuk jenjang pendidikan D1-D3 berjumlah 23 responden dengan presentase 23%, dan untuk jenjang pendidikan S1-S3 berjumlah 20 responden dengan presentase 20% dimana jika dari keseluruhan responden dengan jumlah sebesar 100 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan jenjang SMP-SMA.

4. Gelombang Penerima Kartu Prakerja



Gambar 4.4 diagram gelombang penerima kartu prakerja

Berdasarkan gambar 4.4 dijelaskan bahwa untuk responden yang menjadi penerima kartu prakerja gelombang 1-5 berjumlah 21 responden dengan presentase 21%, Untuk penerima kartu prakerja gelombang 6-10 berjumlah 17 responden dengan presentase 17%, untuk penerima kartu prakerja gelombang 11-15 berjumlah 20 responden dengan presentase 20%, penerima kartu prakerja gelombang 16-20 berjumlah 19 responden dengan presentase 19%, dan untuk penerima kartu prakerja gelombang 20-25 berjumlah 23 responden dengan presentase 23% sehingga jika dari keseluruhan responden dengan jumlah sebesar 100 responden dalam penelitian ini didominasi oleh responden penerima kartu prakerja gelombang 21-25.

M. Hasil Pengujian Hipotesis

1. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.5
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,934	2,453		0,788	0,432
Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X1)	0,223	0,096	0,227	2,315	0,023
Pemanfaatan Dana Insentif (X2)	0,595	0,115	0,506	5,175	0,000

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui rumus persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,555 + 0,180 + 0,729 + e$$

- Nilai Konstan b_0 menunjukkan bahwa apabila variabel independen X_1 dan X_2 tidak ada atau nilai negatif maka keberdayaan ekonomi sebesar 1,934.
- Nilai konstanta b_1 variabel kompetensi kerja melalui pelatihan (X_1) yaitu sebesar 0,223 nilai b_1 yang positif menunjukkan bahwa ada hubungan searah antara kompetensi kerja melalui pelatihan (X_1) dengan keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).
- Nilai Konstanta b_2 untuk variabel pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja (X_2) sebesar 0,595 nilai b_2 yang positif menunjukkan bahwa ada

hubungan searah antara pemanfaatan dana insentif (X2) dengan keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

2. Uji T

Tabel 4.6
Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,934	2,453		0,788	0,432
Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X1)	0,223	0,096	0,227	2,315	0,023
Pemanfaatan Dana Insentif (X2)	0,595	0,115	0,506	5,175	0,000

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa nilai t hitung dari setiap variabel sebagai berikut :

- Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan (X1) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Syariah(Y)

Hasil dari perhitungan statistik uji t untuk variabel kompetensi kerja melalui pelatihan diperoleh nilai sebesar 2,315. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari r tabel 0,195 dan untuk nilai signifikan 0,05 ($0,023 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel kompetensi kerja melalui

pelatihan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

b. Pengaruh Pemanfaatan Dana Insentif (X2) Terhadap Keberdayaan Ekonomi Syariah (Y)

Hasil dari perhitungan statistik uji t untuk variabel pemanfaatan dana insentif yang diperoleh nilai t hitung sebesar 5,175 dan nilai signifikan sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t hitung > dari nilai r tabel 0,195 dan untuk nilai signifikan < dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel pemanfaatan dana insentif (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

3. Uji F

Tabel 4.7
Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	383,097	2	191,549	40,474	.000 ^b
Residual	459,063	97	4,733		
Total	842,16	99			

Berdasarkan hasil tabel 4.7 uji F diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 40,474 dengan signifikansi sebesar 0,000 maka hal ini menunjukkan bahwa F hitung < dari 0,005 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti kompetensi

kerja melalui pelatihan (X1) dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja (X2) berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.8

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.674 ^a	0.455	0.444	2.175

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji koefisien determinasi diatas pada penelitian statistik ini diperoleh nilai *R square* sebesar 0,455 maka dalam ini menunjukkan bahwa kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja (X2) berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y) dengan nilai sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain kompetensi kerja dan dana insentif yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

N. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan agar mengetahui pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Variabel dependen pada penelitian ini adalah keberdayaan ekonomi masyarakat (Y) sedangkan untuk variabel independen adalah

kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) dan pemanfaatan dana insentif(X2).berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mendapatkan jawaban bahwa kompetensi kerja melalui pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo sedangkan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja berpengaruh secara signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo. Demikan dapat disimpulkan bawa atas peneliti memperoleh jwaban unutk masing rumusan masalah, ujian hipotesis penelitian dan hasil dari pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kerja melalui pelatihan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Dari hasil uji regresi linier berganda dengan F hitung 40,474 lebih besar dari F tabel 3, dimana nilai signifikan $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,223 maka dalam hipotesis ini terbukti bahwa kompetensi kerja melalui pelatihan (X1) berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

Adapun teori dari Spencer dalam Moeherion, yang menyatakan bahwa kompetensi adalah karakter yang mendasari seseorang berhubungan dengan efektifitas kerja individu dalam pekerjaannya

ataupun dasar individu dimana mempunyai hubungan kausal sebagai sebab akibat dengan kriteria yang dijadikan sebagai acuan.

Pada penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Larasati Manggali Putri berjudul “ Pengaruh Pelatihan Dan Insentif Terhadap Pengetahuan Dan Tenaga Kerja Pada Penerimaan Kartu Prakerja Di Kota Makassar” dimana kompetensi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pengetahuan penerima kartu prakerja yang berarti ketika adanya peningkatan pelatihan maka akan diikuti dengan meningkatnya pengetahuan penerima kartu prakerja maka dari dapat diketahui bahwa kompetensi kerja sangat berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat karena dengan adanya pelatihan kompetensi kerja masyarakat meningkat dan ini akan dapat menjadikan masyarakat berdaya baik dalam bidang sosial maupun ekonomi masyarakat seperti halnya dengan *skill* yang dimiliki dari pelatihan maka masyarakat dapat memanfaatkan dengan membuka usaha sehingga lapangan pekerjaan banyak dibuka.⁴

2. Pengaruh Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Dari hasil

⁴ Larasati Manggali Putri, “Pengaruh Pelatihan Dan Insentif Terhadap Pengetahuan Dan Tenaga Kerja Pada Penerimaan Kartu Prakerja Di Kota Makassar,” *Skripsi UIN Alaudin Makassar*, 2021, 96.

uji regresi linier berganda dengan t hitung 5,175 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai r tabel 0,195 dimana nilai signifikan $0,000 < \text{dari } 0,05$ dan koefisien regresi memiliki nilai positif sebesar 0,595 maka dalam hipotesis ini terbukti bahwa pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat (Y).

Dalam hal ini selaras dengan teori insentif Garry Dessler yang menyatakan insentif yang populer dengan sebutan insentif finansial yang artinya yaitu hadiah finansial diberikan kepada karyawan atas produktivitas kerja mereka diatas standar. Ini sesuai dengan keberdayaan ekonomi dimana saat penerima manfaat program kartu prakerja menyelesaikan pelatihan maka akan mendapatkan dana insentif sehingga dana tersebut dapat dimanfaatkan untuk kemandirian masyarakat dengan membangun usaha.

3. Pengaruh Kompetensi Kerja Melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Dana Insentif Program Kartu Prakerja Terhadap Keberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Ponorogo

Berdasarkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa hasil pengujian secara simultan pada variabel kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terdapat pengaruh yang signifikan. Hasil dari pengujian statistik menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$. Sehingga berdasarkan nilai kriteria tersebut berarti H_0 ditolak dan H_3 yang

artinya variabel kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja berpengaruh secara simultan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat dengan nilai sebesar 45,5%, sedangkan sisanya 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain kompetensi kerja dan dana insentif yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang relevan tentang kartu prakerja yang peneliti kutip dari Tomi Predianto Khoirurrosyidin dalam jurnal *Government and political studies* dengan judul "Mengkaji Upaya Pemerintahan Melalui Program Kartu Prakerja Dalam Prespektif Pemberdayaan Di Masa Pandemi Covid-19" dimana dari teori Olaniyi yang menyatakan bahwa ketika keadaan ekonomi menurun dengan drastis maka pemerintah pihak yang bertanggungjawab dalam mengambil langkah strategis guna mengatasi kesulitan ekonomi yang menjangkit paada masyarakat. pada keadaan ini ekonomi masyarakat sebagai acuan utama yang menjadi beban serta tanggungjawab pemerintah sebagai pihak yang berwewenang, apalagi pada saat keadaan darurat maupun terjadi hambatan sewaktu-waktu.

Penelitian ini mendukung pada penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Risni Sinaga (2022) tentang "Pengaruh Program Jaminan Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19" dimana didapatkan hasil signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 7,561 sehingga menunjukkan bahwa program

jaminan sosial berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat. artinya dimana semakin baik pelaksanaan program kartu prakerja dengan pelatihan yang diberikan maka semakin baik dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁵



⁵ Risni Sinaga, “Pengaruh Program Jaminan Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19,” *Skripsi UIN PROF. KH. Sarifudin Zuhri Purwokerto*, 2022, 76.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

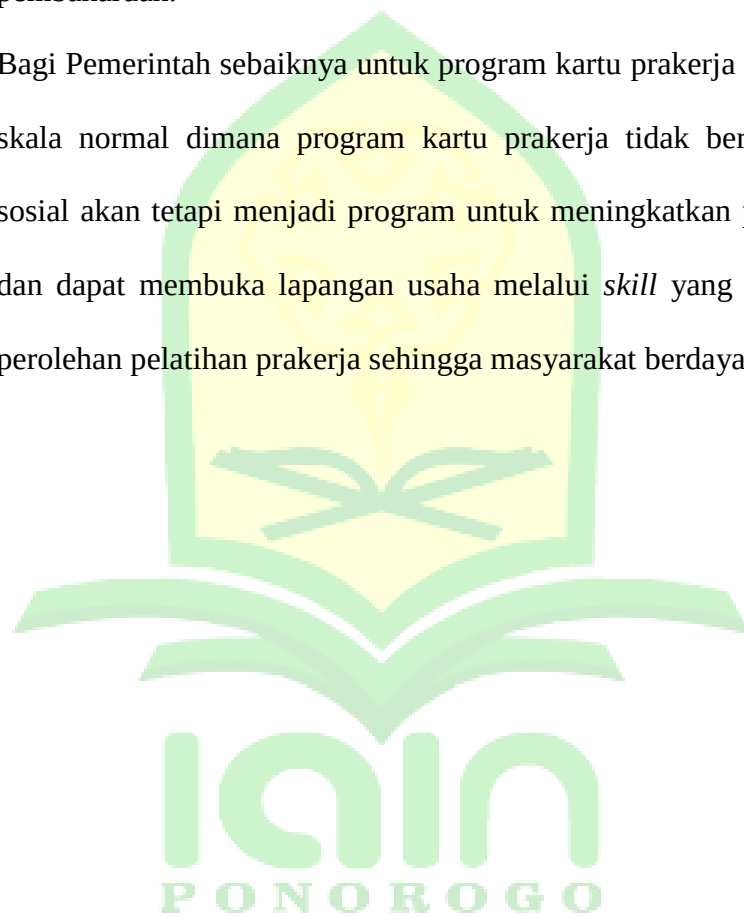
Berdasarkan hasil penelitian ini yang membahas tentang pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat. Sehingga data yang sudah dikumpulkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat diketahui bahwa variabel kompetensi kerja melalui pelatihan berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Dapat diketahui bahwa variabel pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja berpengaruh signifikan terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Dapat diketahui bahwa variabel kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja berpengaruh terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu tentang pengaruh kompetensi kerja melalui pelatihan dan pemanfaatan dana insentif program kartu prakerja terhadap keberdayaan ekonomi masyarakat di Kabupaten Ponorogo, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pembaca yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti dengan menggunakan variabel yang berbeda selain variabel kompetensi kerja melalui pelatihan, dan pemanfaatan dana insentif juga memperluas daerah penelitian atau mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel baru sehingga ada pembaharuan.
2. Bagi Pemerintah sebaiknya untuk program kartu prakerja diberlakukan skala normal dimana program kartu prakerja tidak berupa bantuan sosial akan tetapi menjadi program untuk meningkatkan produktivitas dan dapat membuka lapangan usaha melalui *skill* yang dimiliki dari perolehan pelatihan prakerja sehingga masyarakat berdaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ilham, Hairus Eko Saputro, dan Antonio Imanda. "Pengaruh Sistem Informasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT Jasa Raharja Putra Cabang Bengkulu." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019).
- Alimul Hidayat, Aziz. *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas - Reabilitas*. Cetakan Pertama. Surabaya: HealthBooks Publishing, 2021.
- Al-Qur'an*, t.t.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan Pertama. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aritonang, Irianto, Heru Subaris, Maria H Bakhri, Bondan Palestina, dan Idi Setiyobroto. *Aplikasi Statistika Dalam Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Media Pressindo, 2005.
- Astaria, Ivalania, dan Sri Windartini. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan Pertama. STMIK Widya Cipta Darma, 2022.
- Azis, Mansur. "Pengaruh Ekonomi Terhadap Perceraian di Kabupaten Pacitan." *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 1 (2021).
- Barata Adaya, Atep. *Dasar-dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo, 2003.
- Candra, Vivi, Sukarman Purba, Mahyuddin Bonaraja Purba, Nenry Ika Putri Simarmata, dan Romindo. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Dessy Wulansari, Andhita. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Felichia, 2016.
- . *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik Dengan Menggunakan SPSS*. Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Firdaus. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistik Version 26.0*. Cetakan Pertama. Riau: Dotpus Publisher, 2021.
- Firmansyah, Hairi. "Tingkat Keberdayaan Masyarakat dalam Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Tanah Laut." *Jurnal Agribisnis Pedesaan* 02, no. 01 (2012).
- Firnanda, Adetya, Clarisa Fitri, dan Fahmi Ardianto. "Evaluasi Program Kartu Prakerja Ditinjau Dari Asas Kemanfaatan Dan Aksesibilitas." *Jurnal Hukum Magnum Opus* 4, no. 2 (2021).
- Fitriani, Hanik. "Pemberdayaan Ekonomi Disabilitas Melalui Batik Ciprat." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022).

- Gede Diatmika, I Putu, dan Sri Rahayu. *Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Peran Pemerintah*. Cetakan Pertama. Malang: Ahlimedia Press, 2022.
- Hamdi, Saipul, dan E. Baharudin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hamid, Hendrawati. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Cetakan ke-1. Makasar: De La Maca (Anggota IKAPI Sulsel), 2018.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik dan Sains*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Heryanto, Nunu. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam PAUD Non Formal." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 2 (2009).
- Indra P, I Made, dan Ika Cahyaningrum. *Cara Mudah Memahami Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Ismayani, Ade. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
- Khoirurrosyidin, Tomi Predianto. "Mengkaji Upaya Pemerintah Melalui Program Kartu Prakerja Dalam Prespektif Pemberdayaan Di Masa Pandemi Covid-19." *Journal Of Goverment And Political Studies* 3, no. 2 (2020).
- Komala Ayu, Devi, dan Jeffry H. Sinaulan. "Pengaruh Insentif dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Bintang Satoe Doea." *Jurnal Ekonomi* 20, no. 3 (2018): 374.
- Kurnia, Ayumila, dan Sa'diyaturrachma Insani. "Pemberdayaan Masyarakat, Prespektif Ekonomi Syariah Melalui Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)." *Jurnal Universitas Muhammadiyah Lampung* 3, no. 1 (2020): 50–51.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: CV Budi Utomo, 2021.
- Kusdi, Muh Ridwan, Sukisno Slamet Riadi, dan Dirga Lestari AS. "Pengaruh pengembangan karir dan sistem insentif terhadap kinerja karyawan." *Jurnal Manajemen* 9, no. 2 (2017).
- M. Miftah. "Model Dan Format Instrumen Preview Program Multimedia Pembelajaran Interaktif." *Jurnal Teknodik* 16, no. 1 (2012).
- M. Tiwa, Tilma. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2019.
- Mahesa Putra, Rifky. "Program Kartu Prakerja Dalam Prespektif Maslahat." *Jurnal Siyasatuna* 2, no. 3 (2021): 552–53.
- Mardiani Sanaky, Musyrifah, La Moh Saleh, dan Heneritte D Titaley. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Teuluh Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021).

- Mariatun. Wawancara, Desember 2022.
- Marwansyah. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Masdar, Sjahrazard, Sulikah Asmorowati, dan Jusuf Irianto. *Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Mulyadi, Hari. "Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Galamedia Bandung Perkasa." *Jurnal Manajerial* 9, no. 17 (2010): 100.
- Musyrofah, dan Ria Angin. "Implementasi Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Pola Mandiri Dalam Pengentasan Kemiskinan (Studi di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan Situbondo." *Repository unmuhsember*, 2017.
- Noni, Ardian. "Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai UNPAB." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2019): 122.
- Noor, Thamrin. *Motivasi dan Kinerja Karyawan Pada PT Penascop Maritim Indonesia*. CV Azka Pustaka, 2022.
- Nugroho, Eko. *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuisisioner*. Cetakan Pertama. Malang: UB Press, 2018.
- Nurchayyo, Bagus. "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktivitas Word Of Mouth (WOM) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion." *Jurnal Nusaba* 3, no. 1 (2018).
- Oktiwanti, Lesi. "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberdayaan Anggota Gabungan Kelompok Tani Pada Sekolah Lapang." *Jurnal Ilmiah Visi PPTK Pudni* 11, no. 1 (2018).
- Permata Dewi, Nurul. "Manajemen Pelayanan Publik Dinas Ketenagakerjaan Kota Medan dalam Pengelolaan Program Kartu Pra-Kerja." *Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 2021, 27–28.
- Pia Asrunputri, Aisyah, Seta A Wicaksana, dan Adita Putri Ramadhania. *Industri dan Organisasi Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. Cetakan Ke-1. Riau: DD Publishing, 2020.
- Pribadiyono, dan Willy Hendarto. *Kompetensi Kerja Perusahaan Perkapalan*. Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Puji Lestari, Nurlaela Eva. "Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT Wahyu Promo Citra Jakarta." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 19, no. 2 (2019): 202.
- Putri, Larasati Manggali. "Pengaruh Pelatihan Dan Insentif Terhadap Pengetahuan Dan Tenaga Kerja Pada Penerimaan Kartu Prakerja Di Kota Makassar." *Skripsi UIN Alaudin Makassar*, 2021.

- Rahmawati, Ita, Lailatus Sa'adah, dan Devi Aprilia. *Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang)*. Cetakan Pertama. Jombang, 2020.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen*. Cetakan Pertama. Sleman: Deepublish, 2020.
- S Barusman, M Yusuf, dan Elizabeth Amelia. "Pengaruh Insentif Terhadap Motivasi Kerja di Auto 2000 Raden Intan Bandar Lampung." *osf.io*, 2021.
- Sa'adah, Lailatus. *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jombang: LPPM Universitas K.H A. Wahab Hasabullah, 2019.
- Sabiq Balya, Muhammad. "Penerapan Program Kartu Prakerja dalam Perspektif Al-Mashlahah." *Al-Balad: Journal of Constitutional Law* 3, no. 2 (2021).
- Saeful, Ahmad, dan Sri Ramdhayati. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam." *Jurnal Syar'ie* 3, no. 3 (2020): 5.
- Sandy Pranata, Okky. "Pengaruh Pelatihan Terhadap Kompetensi Dan Kinerja Karyawan (Studi pada karyawan tetap di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Malang Divisi Mobile Marketing Syariah)." *Skripsi Universitas Brawijaya Malang*, 2018, 16.
- Seran, Sirlius. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Sharikha Dinahaj, HaminatiSharikha Dinahaj. "Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Pustakawan Di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Ilmu Kepustakawaan* 1, no. 1 (2012).
- Sinaga, Risni. "Pengaruh Program Jaminan Sosial Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19." *Skripsi UIN PROF. KH. Sarifudin Zuhri Purwokerto*, 2022.
- Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Siyoto, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sudarmanto, Eko, Erika Revida, dan Sukarman Purba. *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan ke-26. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Cetakan Pertama. Jakarta Timur: UNJ Press, 2020.
- Suryanata Sulendra, I Nyoman Enri. "DJPb Dukung Misi Ganda Program Kartu Prakerja." *Kementrian Keuangan RI*, 2022.

- Suterto. Wawancara, Desember 2022.
- Syarifuddin Hasibuan, Jasman, dan Nurmala Sari. “Studi Kinerja Pegawai : Kompetensi Kerja dan Disiplin Kerja Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk, Cabang Belmera Medan.” *Proceding Seminar Nasional Kewirausahaan 2*, no. 1 (2021): 289–90.
- Trygu. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*. Guepedia, 2020.
- Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, dan Nurul Hidayah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Widjajanti, Kesi. “Model Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 12, no. 1 (2011): 18.
- Yunus, Syaifuddin, Suadi, dan Fadli. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Cetakan I. Banda Aceh: Bandar Publishing, 2017.



